

**MOTIVASI MAHASISWA  
DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI JEMBER TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**M. Misbahul Ayyub**

**NIM: 084 091 114**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
2015**

**MOTIVASI MAHASISWA  
DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
JEMBER TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**M.Misbahul Ayyub**

NIM: 084 091 114

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

**Drs. D. Fajar Ahwa, M. Pd.I.**

**NIP: 19650221 199103 1 003**

**MOTIVASI MAHASISWA  
DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
JEMBER TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 03 Agustus 2015

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris

**Dr. H. Mundir, M. Pd**

NIP. 19631103 199903 1 002

**Khotibul Umam, M. A**

NIP. 19750604 200701 1 025

Anggota :

1. **Dr. Hj. ST. Mislikhah, M. Ag** ( )
2. **Drs. D. Fajar Ahwa, M. Pd. I** ( )

Mengetahui  
Dekan

**Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I**  
**NIP. 19760203 200212 1 003**

## MOTTO

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Sayid Ahmad Al Hasyimi, *Terjemah Mukhtarul Hadis*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), hlm 536.

## PERSEMBAHAN

### **Kubingkaikan Skripsi Kepada:**

*Ibunda dan Ayahandaku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang lebih dari segala-segalanya, Ini adalah salah satu tanda bakti ananda dalam mengembankan amanahmu untuk menyelesaikan masalah dari sekian masalah yang ananda hadapi dalam hidup ini. Karyaku adalah Do 'amu. Mohon do 'a restu dan barokah, untuk menyelesaikan amanah selanjutnya sesuai dengan ridho Allah SWT.*

### **Kuhadiahkan Skripsi Ini buat:**

*Adek dan Keponakanku Farhan yang lucu yang menghiburku dengan kepolosan dan keluguan disaat aku lelah mengerjakan Skripsi ini, serta kepada **My Lovely**, yang selalu setia menemani dikala susah maupun senang. Terimakasih atas nasehat-nasehat dan Motivasinya, sehingga skripsi yang sederhana ini bisa terselesaikan, serta kasih sayangnya.*

### **Kukadokan skripsi ini buat:**

*Dhulur-dhulur Komunitas Seni (KOMSI), terimakasih kalian selalu memberikan motivasi dan warni-warni dalam hari-hariku dan kalian adalah orang-orang yang menyenangkan dan selalu membagi kebahagiaan serta kesedihan bersama, dan Kepada **sahabat-sahabati Pergerakan.***

### **Kupersembahkan Skripsi ini kepada:**

*Dosen-Dosenku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Khususnya **bapak Drs. D. Fajar Ahwa, M. Pd. I**, Terimakasih atas bimbingannya selama ini, dan Almamaterku tercinta **IAIN Jember.***

## KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT, shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah membimbing ummat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik Islam. *Alhamdulillah* karya sederhana yang berjudul “**Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun Akademik 2014/2015**” ini telah tersusun. Semoga kehadirannya dapat memberi manfaat bagi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

Lahirnya karya sederhana ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Sekecil apa pun andil mereka, tentu hal itu telah melengkapi hitungan lahirnya skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sedalam-sedalamnya penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM., selaku Rektor IAIN Jember, yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan penelitian ini.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. H. Mursalim, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam.
4. Drs. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan waktu dan kesabarannya dalam membimbing menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada kami hingga kami dapat menyelesaikan studi di IAIN Jember.

Dalam proses penyusunan skripsi selama ini telah diusahakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil terbaik. Namun penulis menyadari bahwa selalu ada celah dan kekurangan dalam setiap upaya manusia, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis selalu membuka diri untuk menerima saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini.

Jember, 26 Juni 2015

Penulis

M. Misbahul Ayyub  
084 091 114

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

*M. Misbahul Ayyub, 2015: Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun Akademik 2014/2015* Kuliah merupakan idaman bagi para pelajar. Menjadi seorang mahasiswa merupakan kebanggaan tersendiri karena bisa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Kebanyakan orang berpendapat, bahwa kuliah adalah solusi untuk memperoleh masa depan yang lebih baik, karena pendidikan merupakan salah satu solusi untuk memperbaiki kehidupan. Sebelum menjadi mahasiswa, seorang pasti memiliki semangat dan motivasi yang membara jika mendapatkan Universitas yang di inginkan. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Tanpa motivasi, seseorang tidak memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu.

Fokus penelitian ini yaitu: (1) Apa Motivasi Intrinsik mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015, (2) Apa Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015?

Tujuan penelitian ini untuk: (1) Untuk mendeskripsikan Motivasi Intrinsik mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015, (2) Untuk Mendeskripsikan Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan analisis data kualitatif deskriptif, kemudian diuji dengan validitas data triangulasi.

Hasil penelitian ini yaitu Motivasi Intrinsik Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015 adalah karena adanya cita-cita atau keinginan sejak kecil, karena profesi guru merupakan profesi yang baik dan mulia, dengan menjadi guru maka tidak hanya mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan tentang duniawi saja akan tetapi juga mempelajari tentang bekal kita di akhirat kelak. Jika berbicara peluang kerja sebagai guru pendidikan bisa mengajar di sekolah yang bersifat formal maupun informal. Sedangkan Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Dalam memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015 adalah dorongan dari lingkungan sekitar seperti keluarga, kerabat, dan masyarakat yang sudah berprofesi sebagai guru.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	14
1. Kajian Tentang Motivasi .....	14
2. Kajian Tentang Pendidikan Islam .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Subyek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Analisis Data .....	41
F. Keabsahan Data .....	43
Tahap-tahap Penelitian .....	44

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

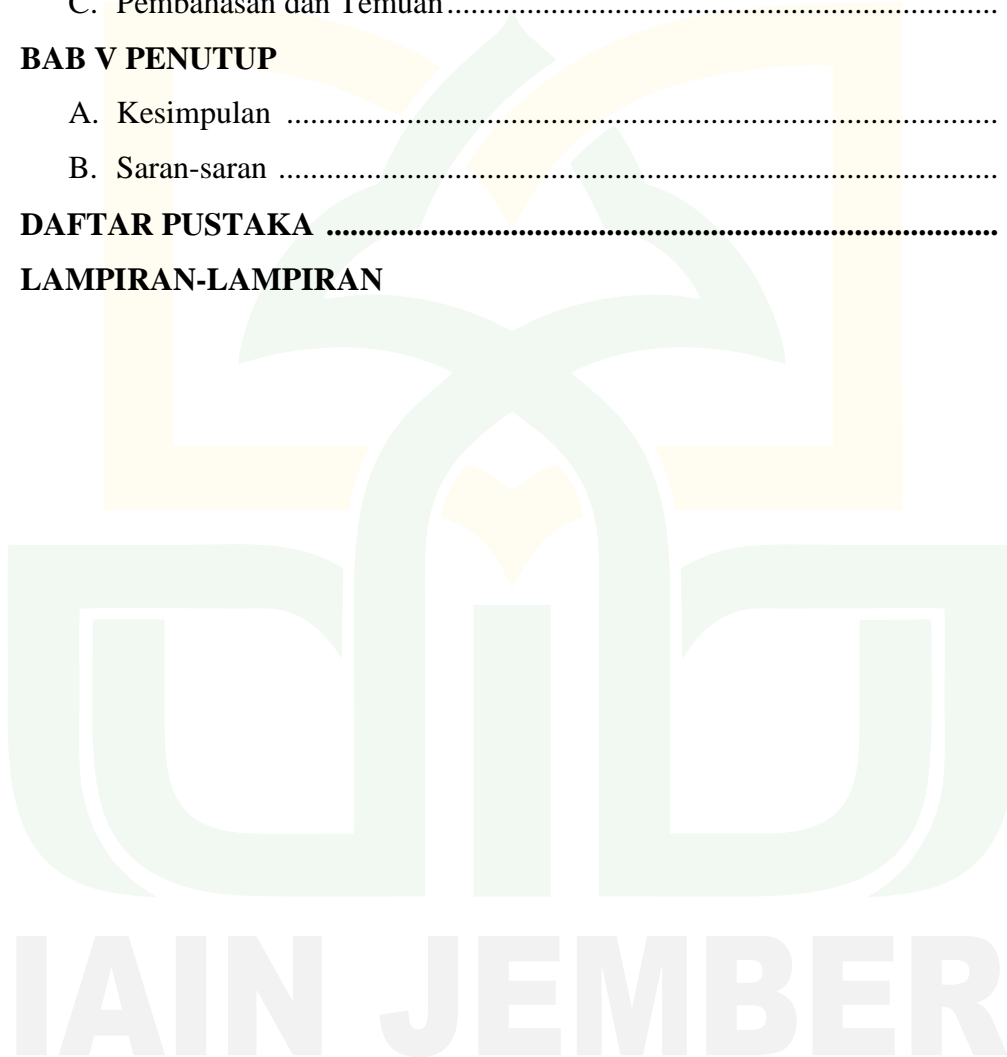
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	46
1. Sejarah Berdirinya IAIN Jember .....	46
2. Letak Geografis IAIN Jember .....	55
3. Visi dan Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan .....	57
B. Penyajian dan Analisis Data .....	67
C. Pembahasan dan Temuan .....	74

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran-saran .....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Preodesasi Kepala IAIN Jember .....	56
Tabel 2. Data Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2014/2015.	58
Tabel 4. Sarana Prasarana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan 2014/2015.	59
Tabel 5. Struktur Organisasi IAIN Jember 2014/2015 .....	60



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan jalan hidup bagi setiap orang. Dengan pendidikan seseorang akan dapat mengaktualisasikan diri, baik itu dalam lingkungan keluarga, masyarakat, negara bahkan sampai dunia internasional. Pendidikan memiliki nilai strategis dalam mencipta cara pandang masyarakat dalam menatap dunia dihadapannya. Sehingga tanpa pendidikan, secara idealis, perubahan-perubahan pada masyarakat tidak akan berjalan secara simultan. Sebenarnya telah mengandung misi pendidikan, apabila pendidikan dibatasi sebagai upaya menjadikan manusia terdidik, berilmu dan berpengetahuan. Manusia terdidik ditunjukkan dari kualitas perilakunya, padahal juga menghendaki peningkatan kualitas perilaku manusia. Manusia berpengetahuan ditunjukkan dari luasnya wawasan yang juga dikehendaki. Manusia berilmu ditunjukkan oleh kemampuannya menyikapi dan memecahkan masalah, dan juga terlatihnya akal kita untuk menghadapi dan memecahkan berbagai masalah itu, yang juga menjadi bagian

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 22.

yang sangat utama dalam Pendidikan dan juga mempunyai arti membebaskan atau memerdekakan manusia dari berbagai belenggu kebodohan, kesempitan dan kepicikan dalam membangun kemampuannya sebagai khalifah Allah.<sup>2</sup> Memandang bahwa pendidikan adalah hak sekaligus kewajiban setiap orang (*Education For All*), laki-laki atau perempuan, dan berlangsung sepanjang hayat (*Long Life Education*).<sup>3</sup> Pendidikan baik formal, informal maupun nonformal sangatlah penting karena belajar bisa berlangsung kapan saja, di mana saja dan oleh siapa saja. Dewasa ini, dengan adanya peraturan pemerintah yang mengharuskan wajib belajar 9 tahun, membuat sekolah formal sebagai tempat yang sangat vital bagi kelangsungan pendidikan anak bangsa. Sekolah adalah pihak ketiga yang terkait dalam urusan pendidikan, namun tak kurang penting dari pendidikan di rumah dan dimasyarakat. Karena sekolah mempunyai tugas suci yaitu untuk mendidik generasi muda agar mampu mengemban amanat bangsa. Sekolah melaksanakan kewajibannya melalui kurikulum pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan serta yang paling penting adalah tenaga pengajar yang kompeten dan profesional.

Tenaga pengajar atau guru dalam proses belajar mengajar memiliki fungsi yang sangat strategis dalam melaksanakan tugas mendidik dan mengajar, karena melalui proses pendidikan akan terbentuklah sikap dan perilaku peserta didik. Guru sebagai seorang pendidik disebut sebagai seorang “muaddib” yaitu orang yang berusaha mewujudkan budi pekerti yang baik atau akhlakul karimah, atau sebagai pembentuk nilai-nilai moral atau *transfer*

---

<sup>2</sup> Djohar MS, Pendidikan Strategik: *Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan*, ( Yogyakarta: Lesfi, 2003), 159-160.

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi* , (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999), 87-88.

*of values*, sedangkan guru sebagai pengajar atau mu'allim adalah orang yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada peserta didik, sehingga peserta didik mengerti, memahami, menghayati dan mengamalkan berbagai ilmu pengetahuan yang disebut dengan *transfer of knowledge*.<sup>4</sup>

Karena guru berada diposisi yang sangat vital, maka guru harus mempunyai latar belakang pendidikan yang solid, yaitu pendidikan keguruan. Dengan demikian, guru mampu menjalankan peran dan profesinya dengan baik. Fakultas Tarbiyah sebagai salah satu LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) yang bertujuan untuk menghasilkan guru, dalam hal ini, tidak sekedar guru “biasa” yang memiliki kompetensi profesional dan keilmuan, tetapi juga “kompetensi keagamaan” yang sesuai dengan nilai-nilai menghadapi tantangan berat. Tantangan ini berkenaan dengan realitas yang dihadapi produk yang dihasilkan, tegasnya guru. Profesi guru, harus diakui, tidak lagi diminati anak-anak bangsa terbaik. Masih banyaknya calon mahasiswa ke Fakultas Tarbiyah tidaklah mencerminkan Fakultas ini memang betul-betul favorit. Pemilihan Fakultas Tarbiyah atau LPTK lainnya lebih didasarkan pertimbangan pragmatis, bahwa sedikitnya ia dapat “menjanjikan” lapangan pekerjaan yang sedikit lebih mungkin dibandingkan fakultas lain. Tetapi, dalam kenyataannya lapangan kerja bagi guru khususnya melalui pemerintah sangat terbatas, sehingga banyak alumni LPTK menganggur atau “setengah menganggur”.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Chabib Thoha & Abdul Mu'ti (eds), *PBM PAI di Sekolah : Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 179.

<sup>5</sup> Azyumardi Azra, *Paradigma Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*, ( Jakarta : Penerbit Buku Kompas, 2002). 50.

Rata-rata para alumni Fakultas Tarbiyah atau LPTK memulai karirnya dengan menjadi tenaga pengajar di sekolah swasta, baik maupun umum. Sementara para penyelenggara pendidikan swasta (khususnya) sebagian besar menghadapi kesulitan dan keterbatasan dana, maka kepincangan anggaran bantuan atau subsidi dari pemerintah tidak bisa tidak mengakibatkan mutu pendidikan (termasuk pendidikan ) sangat rendah. Kebanyakan madrasah-madrasah swasta bukan hanya tidak mampu memiliki prasarana dan sarana pendidikan yang memadai, tetapi juga bahkan tidak mampu memberikan imbalan yang memadai bagi para guru dan tenaga kependidikan lainnya. Akibatnya, madrasah-madrasah swasta ini hanya mampu memiliki jumlah guru dan tenaga kependidikan lainnya secara sangat terbatas, dan itu pun dengan imbalan sekedarnya. Dengan melihat realita yang ada, penulis tergugah untuk mengetahui pendapat dan Motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Mengingat guru merupakan suatu profesi yang mulia dan tidak dapat dikatakan ringan tanggung jawabnya namun belum mendapatkan penghargaan sebagaimana mestinya, terutama di negara kita ini. Untuk menindaklanjuti ketertarikan penulis, maka penulis mengadakan penelitian dengan mengangkat judul: **”Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun Akademik 2014 / 2015”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Setelah diketahui beberapa hal yang melatar belakangi judul skripsi ini, maka perlu dirumuskan permasalahan secara sistematis ke dalam rumusan yang jelas, sehingga tercapai sarasannya dan terhindar dari pembahasan yang tidak ada relevansinya dengan pokok permasalahan.

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, fokus masalah lebih diorientasikan pada:

### **1. Fokus Penelitian**

Apa Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015)?

### **2. Sub Fokus Penelitian**

- a. Apa Motivasi Intrinsik mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015?
- b. Apa Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015?

---

<sup>6</sup> STAIN. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember:STAIN Jember Press 2014),44.



### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>7</sup> Berdasarkan hal-hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

#### 1. Tujuan Umum

Untuk Mendeskripsikan Apa Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi PAI (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014 / 2015).

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan Apa Motivasi Intrinsik mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015?
- b. Untuk Mendeskripsikan Apa Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015?

### D. Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan suatu aktivitas apapun pasti terkandung suatu tujuan tertentu yang bersifat positif dan diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi orang lain. Begitu juga dalam penelitian, unsur manfaat sangat penting.

---

<sup>7</sup> Ibid. 45

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>8</sup>

Adapun dari penelitian ini diharapkan adanya manfaat-manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Melihat dari beberapa tujuan penelitian yang telah kami sajikan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pengetahuan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, diharapkan pula dapat menambah wawasan bagi para calon pendidik, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidika Agama Islam IAIN Jember.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan studi empiris bagi penyelesaian skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember sekaligus sebagai calon guru, khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi mahasiswa, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan mahasiswa Program Studi PAI IAIN Jember akan termotivasi Untuk meningkatkan belajarnya.

---

<sup>8</sup> Ibid. 45

- c. Bagi IAIN Jember, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk terus mengembangkan pembelajaran yang berkualitas.

## E. Definisi Istilah

### 1. Motivasi Mahasiswa

Mc. Donald mengatakan, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.*

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan). Motivasi menurut Moh. Uzer Usman adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

Pengertian mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.<sup>10</sup> Program Studi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi.<sup>11</sup> Yang dimaksud dengan Mahasiswa Program Studi PAI oleh penulis adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember yang terdaftar sebagai

<sup>9</sup>Haryu uddin, *Psikologi Pendidikan* . ( Jember : Stain Jember Press, 2012), 259.

<sup>10</sup>Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen P&K*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), Edisi Kedua, 613.

<sup>11</sup>Ibid, 423.

mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam.

## 2. Motivasi Intrinsik

Yang di maksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di ransang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukakn sesuatu.

Motivasi intrinsik, bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam mata pejaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pejaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapatkan pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah.<sup>12</sup>

## 3. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Motivasi dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan belajarnya diluar factor-faktor situasi belajar (*resides in some fackor outside the learning situation*). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya.<sup>13</sup>

Dengan meminjam berbagai definisi tentang motivasi, maka motivasi mahasiswa dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri

---

<sup>12</sup> Haryu islamuddin, *psikologi pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka belajar. 2012). 260-261.

<sup>13</sup> Ibid. 262

mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti jenjang pendidikan tinggi. Idealnya, tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya. Sehingga dalam mempelajari setiap bahan pembelajaran, mahasiswa terdorong untuk menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik, dan bukan hanya untuk sekedar lulus meski dengan nilai sangat baik sekalipun.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam menurut GBBP PAI adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>14</sup>

Menurut Zuhairini dkk dalam bukunya Metodologi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam ialah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran agama, sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>15</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan profesi guru Pendidikan Agama Islam adalah bidang pekerjaan guru yang dilandasi pendidikan keahlian dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>14</sup>Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 76.

<sup>15</sup>Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), 10.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan ini dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bab Satu adalah pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Fungsi bab satu adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan.

Bab Dua, kajian kepustakaan yang terdiri dari: penelitian terdahulu dan kajian teori. Fungsi bab dua adalah sebagai landasan teori pada bab selanjutnya guna menganalisis data yang diperoleh dari tempat penelitian.

Bab Tiga, metode penelitian yang berisi tentang: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat, penyajian data dan analisis data yang berisi tentang: gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab Lima, penutup atau kesimpulan dan saran yang berisi tentang: kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, desertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya:

1. Hasil Penelitian Baety Mustika Sari “Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa Program Studi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap kesiapan menjadi guru profesional. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi mahasiswa PGMI angkatan 2010 berjumlah 66 mahasiswa. Sampel yang diteliti sebanyak 30 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling kuota dengan rincian 17 mahasiswa diambil dari kelas A dan 13 mahasiswa diambil dari kelas B. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi. Pengujian instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas.

2. Hasil Penelitian Yulian Agung Firdaus “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta. *Kedua*, Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta. *Ketiga*, Mengetahui Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.

Dari penelitian di atas ada beberapa hal yang berkaitan, penelitian yang pertama bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa Program Studi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap kesiapan menjadi guru profesional. Penelitian yang pertama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan penelitian yang kedua yaitu mendeskripsikan motivasi mahasiswa belajar mahasiswa atau minat dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Ini sangat berbeda karena yang menjadi variabel, kedua bukan tentang profesi guru tetapi tentang pengaruh prestasi belajar, penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.



Relevansi dari dua penelitian di atas dengan penelitian ini adalah terletak pada pembahasan tentang motivasi mahasiswa dan tentang profesionalisme keguruan.

## **B. Kajian Teori**

Dalam Kajian Teori ini dibahas tentang pengertian motivasi, macam-macam motivasi dan faktor-faktor motivasi menurut para ahli selain membahas tentang teori motivasi dalam kajian teori ini juga akan membahas pengertian pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar pendidikan Islam, kerangka dasar pendidikan agama islam dan tujuan pendidikan agama islam.

### **1. Kajian Tentang Motivasi**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Banyak ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Mc. Donald mengatakan, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan).

Motivasi menurut Moh. Uzer Usman adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk

memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Banyak para ahli yang memberikan batasan tentang pengertian motivasi, antara lain sebagai berikut :

- 1) Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik mengemukakan bahwa Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.
- 2) Menurut Chaplin yang dikutip oleh Rifa Hidayah mengemukakan bahwa motivasi adalah variabel penyalang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran.
- 3) Tabrani Rusyan berpendapat bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.<sup>1617</sup>

#### **b. Macam-macam Motivasi**

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Akan tetapi khusus untuk motivasi

<sup>16</sup> Muhammad Faturrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: teras 2012), 140-141

<sup>17</sup>

belajar, para ahli membedakan motivasi belajar ke dalam dua golongan, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

#### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri anak sendiri. Suatu kegiatan/aktivitas yang dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Dorongan ini datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari.

Motivasi intrinsik lebih menekankan pada faktor dari dalam diri sendiri, motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Pada motivasi intrinsik tidak ada sasaran tertentu dan karenanya nampak lebih sesuai dengan dorongan asli dan yang murni untuk mengetahui serta melakukan sesuatu (aktivitas). Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik ini antara lain adalah:

- a) Adanya kebutuhan, karena dengan adanya kebutuhan dalam diri individu akan membuat individu yang bersangkutan untuk berbuat dan berusaha.
- b) Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri, dengan mengetahui hasil prestasinya sendiri dengan mengetahui hasil prestasinya sendiri, apakah ada kemajuan atau tidak, maka akan mendorong individu yang bersangkutan untuk belajar lebih giat dan tekun lagi.
- c) Adanya aspirasi atau cita-cita, dengan adanya cita-cita, maka akan mendorong seseorang untuk belajar terus demi untuk mewujudkan cita-citanya.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar diri anak. Motivasi ekstrinsik sebagai motivasi yang dihasilkan di luar perbuatan itu sendiri misalnya dorongan yang datang dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat yang berupa hadiah, pujian, penghargaan maupun hukuman.

Motivasi ekstrinsik menurut Sardiman A.M. adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Dalam belajar tidak hanya memperhatikan kondisi internal, akan tetapi juga memperhatikan berbagai aspek lainnya seperti, aspek sosial yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan

teman. Aspek budaya dan adat istiadat serta aspek lingkungan fisik, misalnya kondisi rumah dan suhu udara.

Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik ialah:

- 1) Ganjaran, ganjaran dapat menjadikan pendorong bagi individu untuk belajar lebih baik.
- 2) Hukuman, hukuman biarpun merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan, namun demikian dapat juga menjadi alat motivasi, alat pendorong untuk membuat siswa lebih giat belajar agar siswa tersebut tidak lagi memperoleh hukuman.
- 3) Persaingan atau kompetisi, dengan adanya kompetisi maka dengan sendirinya akan menjadi pendorong bagi siswa untuk lebih giat belajar agar tidak kalah bersaing dengan teman-temannya.<sup>18</sup>

### **c. Faktor-faktor Motivasi**

#### **1) Faktor-faktor Motivasi Intrinsik**

Motivasi biasa ditumbuhkan sejak awal mungkin, karena itu motivasi tidak lahir dengan sendirinya. Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi diperlukan adanya motivasi yang tinggi dari diri sendiri, karena itu ada beberapa tokoh yang mengategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu bahwa belajar dipengaruhi banyak faktor yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Faktor tersebut adalah faktor yang ada pada

---

<sup>18</sup> Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: teras 2012), 144-150.

diri individu dan faktor yang ada di luar individu atau dikenal faktor sosial.

Pada sub-bab sebelumnya sudah sedikit dijelaskan bahwa motivasi belajar berbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, pernyataan ini mengandung pengertian bahwa motivasi seorang individu untuk belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di dalam individu, psikologi, bakat, minat dan sebagainya. Selain itu juga dipengaruhi oleh lingkungan di luar dirinya.

Dalam hal ini Amir Daien Indrakusuma mengemukakan tiga hal yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik yang sudah disinggung sedikit pada sub-bab sebelumnya, yaitu:

## 2) Adanya Kebutuhan

Pada hakikatnya semua tindakan yang dilakukan manusia adalah untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu, kebutuhan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi. Misalnya saja anak ingin bisa baca Al-Quran dengan baik, ini dapat menjadi pendorong yang kuat untuk belajar membaca Al-Quran.

## 3) Adanya Pengetahuan tentang Kemajuannya Sendiri

Dengan mengetahui kemajuan yang telah diperoleh, berupa prestasi dirinya apakah sudah mengalami kemajuan atau sebaliknya mengalami kemunduran, maka hal ini dapat

dijadikan faktor yang mempengaruhi motivasi. Siswa akan terus berusaha meningkatkan intensitas belajarnya agar prestasinya juga terus meningkat.

#### 4) Adanya Aspirasi atau Cita-cita

Kehidupan manusia tidak akan lepas dari aspirasi atau cita-cita. Hal ini bergantung dari tingkat umur manusia itu sendiri, mungkin anak kecil belum mempunyai cita-cita, akan tetapi semakin besar usia seseorang semakin jelas dan tegas dan semakin mengetahui jati dirinya dan cita-cita yang diinginkan. Aspirasi atau cita-cita dalam belajar merupakan tujuan hidup individu, hal ini merupakan pendorong bagi seluruh kegiatan dan pendorong bagi belajarnya.

## 2 Faktor-faktor Motivasi Ekstrinsik

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik seperti yang dijelaskan di atas ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik menurut Amir Daien Indrakusuma ada tiga, yaitu:

### a) Ganjaran

Ganjaran adalah alat pendidikan represif yang bersifat positif. Ganjaran diberikan kepada siswa yang telah menunjukkan hasil-hasil, baik dalam pendidikannya, kerajinannya, tingkah lakunya maupun prestasi belajarnya.

b) Hukuman

Hukuman adalah alat pendidikan yang tidak menyenangkan dan alat pendidikan yang bersifat negatif. Namun dapat juga menjadi alat untuk mendorong siswa agar giat belajar. Misalnya siswa diberikan hukuman karena lalai tidak mengerjakan tugasnya agar tidak mendapat hukuman. Hal itu karena diharapkan dengan adanya hukuman yang diberikan tersebut siswa menyadari kesalahannya.

c) Persaingan atau Kompetisi

Persaingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat mendorong kegiatan belajar siswa. Persaingan, baik individu maupun kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar. Dengan adanya persaingan, maka secara otomatis seorang individu atau kelompok akan lebih giat belajar agar tidak kalah bersaing dengan teman-temannya yang dalam hal ini diartikan sebagai pesaing. Akan tetapi yang perlu digaris bawahi adalah persaingan tersebut ke arah positif dan sehat, yakni peningkatan hasil belajar.<sup>19</sup>

Herzberg yang dikutip oleh Rifa Hidayah mengungkapkan faktor-faktor motivasi antara lain:

1. Keberhasilan Pelaksanaan
2. Pengakuan

---

<sup>19</sup> Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional 1973), 159



### 3. Pekerjaan itu sendiri

### 4. Tanggung jawab

Mencapai kesuksesan belajar perlu adanya kesiapan individu untuk belajar dengan kondisi yang baik. Kondisi kesiapan individu untuk belajar sangat mempengaruhi hasil belajar. Jika individu belajar dalam keadaan tidak siap maka akan tidak menghasilkan tujuan yang maksimal, karena itu untuk melihat kesiapan individu harus dilihat dari masing-masing kesiapannya apakah individu sudah siap secara fisik, psikologis maupun lingkungan sosialnya. Untuk mencapai individu yang puas dalam belajar maka kebutuhan-kebutuhan individu diharapkan terpenuhi. Kebutuhan tersebut diantaranya adalah kebutuhan fisik yang mencakup kesehatan fisik, tercapainya gizi dan nutrisi yang seimbang, serta apakah secara umur kronologis individu sudah siap untuk sekolah ataukah belum.

Kebutuhan psikologis, seperti kasih sayang, rasa aman, status, perhatian, kebebasan, prestasi dan pengalaman. Serta kebutuhan akan lingkungan sosial termasuk hubungan dengan keluarga, sekolah dan masyarakat serta kebutuhan akan teman.

Jelaslah sudah pentingnya motivasi belajar bagi individu. Ibarat seorang menjalani hidup dan kehidupannya, tanpa dilandasi motivasi maka hanya kehampaanlah yang diterimanya dari hari ke hari. Tapi dengan adanya motivasi yang tumbuh kuat dari dalam

diri seseorang maka hal itu akan merupakan modal penggerak utama dalam melakoni dunia ini hingga nyawa seseorang berhenti berdetak. Begitu pula dengan siswa, selama ini menjadi pembelajar selama itu pula membutuhkan motivasi belajar guna keberhasilan proses pembelajarannya.<sup>20</sup>

## 2. Kajian Tentang Pendidikan Islam

### a. Pengertian Pendidikan Islam

Untuk menunjukkan istilah pendidikan, manusia menggunakan istilah term tertentu. Dalam khasanah pendidikan Islam pengertian pendidikan, pada umumnya mengacu pada term *al-tarbiyah*, *al-ta'dib* dan *al-ta'lim*. Dari ketiga term tersebut yang paling populer dan sering di gunakan adalah term *al-tarbiyah*. Sedangkan term *al-ta'dib* dan *al-ta'lim* jarang sekali di gunakan.<sup>21</sup>

#### 1) Istilah *al-Tarbiyah*

*Al-tarbiyah* berasal dari kata *rabb* yang artinya berarti tumbuh, berkembang, memelihara, merawat, mengatur, dan menjaga kelestarian dan juga eksistensinya.

#### 2) Istilah *al-Ta'lim*

Berasal dari kata *'allama* yang berarti pengajaran yang bersifat pemberian, atau penyampaian, pengertian, pengetahuan dan keterampilan.

<sup>20</sup> Ibid, 152-156.

<sup>21</sup> Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kultura, 2008),35

### 3) Istilah *al-Ta'dib*

*Al-Ta'dib* berasal dari kata '*aduba-ya'dubu* yang berarti melatih, mendisiplinkan diri untuk berlaku baik dan sopan.

Dari penjelasan di atas yang telah dibanagun oleh pakar pendidikan Islam maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah serangkaian proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada anak didik melalui pengembangan potensi fitrahnya baik spiritual, intelektual, maupun fisiknya guna keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.

#### **b. Dasar-dasar pendidikan Islam**

Setiap usaha, kegiatan atau tindakan yang disengaja untuk mencapai sebuah tujuan harus mempunyai landasan berpijak yang baik dan kuat. Dasar yang menjadi acuan pendidikan Islam merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat menghantarkan pada aktivitas yang dicita-citakan. Nilai yang terkandung didalamnya menjadi penting diperhatikan hal-hal yang mencerminkan nilai universal yang dapat dikonsumsi oleh seluruh umat manusia.<sup>22</sup> Dasar pendidikan Islam ada tiga yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah, dan ijtihad:

##### 1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang diperuntukkan kepada seluruh umat

---

<sup>22</sup>Arif, *Ilmu Pendidikan Islam*, 36

manusia. Al-Qur'an merupakan petunjuk yang lengkap, pedoman bagi seluruh manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan bersifat universal. Ke-Universalan ajarannya mencakup ilmu pengetahuan yang tinggi dan sekaligus mulia yang eksistensinya tidak dapat di mengertia kecuali bagi orang yang berjiwa suci dan berakal sehingga cerdas.<sup>23</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab Allah SWT. Oleh karena itu mempunyai perbendaharaan yang sangat luas dan besar, bagi pengembangan kebudayaan umat manusia merupakan sumber yang terlengkap, baik itu pendidikan kemasyarakatan (sosial), moral (akhlak), maupun spiritual (kerohanian), serta material (kejasmanian), dan alam semesta. Al-Qu'an merupakan sumber nilai yang utuh, eksistensinya tidak akan pernah berubah. Kemungkinan perubahan hanya sebatas interpretasi manusia terhadap teks ayat yang menghendaki kedinamisasiannya pelaksanaannya sesia dengan konteks zaman, sitasi, kondisi, dan kemampuan manusia dalam melakukan interpretasi. Ia merupakan pedoman normatif-teoritis bagi pelaksana pendidikan Islam yang melakukan penafsiran lebih lanjut bagi pelaksana pendidikan Islam.<sup>24</sup>

## 2) Hadits (As-Sunnah)

Secara sederhana Hadits atau As-Sunnah merupakan jalan atau cara yang pernah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

---

<sup>23</sup>Ibid.,37.

<sup>24</sup>Ibid.,37.

Dalam perjalanan hidupnya dalam melaksanakan dakwah Islam. Contoh yang di berikan beliau dapat dibagi menjadi tiga bagian, *Pertama*, Hadits *qauliyah* yaitu yang berisikan ucapan, pertanyaan dan persetujuan Nabi Muhammad SAW. *Kedua* Hadits *fi'liyah*, yaitu yang berisikan tindakan dan perbuatan yang pernah dilakukan Nabi. *Ketiga*, Hadits *Taqririyah*, yaitu persetujuan Nabi atas peristiwa yang terjadi.<sup>25</sup>

Darisini dapat dilihat posisi dan fungsi Hadits Nabi sebagai sumber pendidikan Islam yang utama setelah Al-Qur'an. Eksistensinya merupakan sumber inspirasi ilmu pengetahuan yang berisi keputusan dan penjelasan Nabi dan pesan pesan *Ilahiah* yang tidak terdapat dalam Al-Qur'an, tapi memerlukan penjelasan lebih lanjut secara terperinci.

Dalam dataran pendidikan Islam Hadits mempunyai dua fungsi, yaitu 1. Menjelaskan sistem pendidikan Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan menjelaskan hal-hal yang tidak terdapat didalamnya. 2. Menyimpulkan metode pendidikan dari kehidupan Rasulullah bersama sahabat, perlakuannya terhadap anak-anak dan pendidikan keimanan yang pernah dialakukannya.

### 3) Ijtihad

Dalam meletakkan ijtihad sebagai sumber dasar pendidikan Islam ada dua pendapat, *pertama*, tidak menjadikan sebagai sumber

---

<sup>25</sup>Ibid.,39.

dasar pendidikan Islam, kelompok ini hanya menempatkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai rujukan utama, sementara ijtihad hanya sebagai upaya untuk memahami makna ayat-ayat al-Qur'an dan hadits sesuai dengan konteksnya. *Kedua* meletakkan ijtihad sebagai sumber dasar pendidikan Islam, menurut kelompok ini meskipun ijtihad hanya salah satu metode *Istimbath*, akan tetapi pendapat para ulama dalam perlu dijadikan rujukan dalam membangun paradigma pendidikan Islam.

Secara etimologi ijtihad berarti berusaha keras dan bersungguh-sungguh yang dilakukan oleh para ulama, untuk menetapkan hukum suatu perkara atau ketetapan atas persoalan tertentu, dari sini dapat diketahui bahwa ijtihad pada dasarnya merupakan proses penggalian dan penetapan hukum syariah yang dilakukan oleh para mujtahid muslim, dengan menggunakan pendekatan nalar dan pendekatan lainnya: *Qias*, *Maslahat-Mursahal*, *Urf*, dan sebagainya, guna memberikan jawaban hukum atas persoalan yang ketentuan hukumnya tidak terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits.<sup>26</sup>

### c. Kerangka Dasar Pendidikan Islam

#### 1) Akidah

Yang dimaksud dengan *aqidah* menurut etimologi adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian karena sifatnya mengikat dan

---

<sup>26</sup>Ibid.,40.

menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu, dalam pengertian teknis adalah *iman* atau keyakinan. Akidah Islam, dikaitkan dengan rukun iman yang menjadi asas seluruh ajaran agama Islam. Kedudukannya sangatlah sentral dan fundamental.<sup>27</sup>

Aqidah dari kata berarti ikatan. Maksudnya ikatan antara manusia sebagai makhluk dengan Allah sebagai khaliq. Aqidah dari kata berarti janji. Maksudnya perjanjian antara manusia sebagai hamba dengan Allah sebagai tuhan.

Aqidah yaitu perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenteram karenanya, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.

Dengan kata lain, keimanan yang pasti tidak terkandung suatu keraguan apapun pada orang yang menyakininya. Dan harus sesuai dengan kenyataannya; yang tidak menerima keraguan atau prasangka. Jika hal tersebut tidak sampai pada tingkat keyakinan yang kokoh, maka tidak dinamakan aqidah. Dinamakan aqidah, karena orang itu mengikat hatinya di atas hal tersebut.

Dalam ajaran Islam, aqidah memiliki kedudukan yang sangat penting. Ibarat suatu bangunan, aqidah adalah pondasinya, sedangkan ajaran Islam yang lain, seperti ibadah dan akhlak, adalah sesuatu yang dibangun di atasnya. Rumah yang dibangun

---

<sup>27</sup> Daud ali, *Pendidikan Agama Islam* (jakarta: radja grafindo persada),199.

tanpa pondasi adalah suatu bangunan yang sangat rapuh. Tidak usah ada gempa bumi atau badai, bahkan untuk sekedar menahan atau menanggung beban atap saja, bangunan tersebut akan runtuh dan hancur.

Adapun penjelasan ruang lingkup pembahasan aqidah yang termasuk dalam Arkanul Iman, yaitu:

a) Iman kepada Allah

Pengertian iman kepada Allah ialah Membenarkan dengan yakin akan adanya Allah .

b) Iman Kepada Malaikat

Beriman kepada malaikat ialah mempercayai bahwa Allah mempunyai makhluk yang dinamai “malaikat” yang tidak pernah durhaka kepada Allah.

c) Iman kepada kitab-kitab Allah

Keyakinan kepada kitab-kitab suci merupakan rukun iman ketiga. Kitab-kitab suci itu memuat wahyu Allah.

d) Iman kepada Nabi dan Rasul

Yakin pada para Nabi dan rasul merupakan rukun iman dimana keyakinan terhadap adanya Nabi dan Rasul Allah.

e) Iman kepada hari Akhir

Keyakinan ini sangat penting dalam rangkaian kesatuan rukun iman lainnya, sebab tanpa mempercayai hari akhirat sama halnya dengan orang yang tidak mempercayai agama Islam.



f) Iman kepada qada dan qadar

Qadha adalah ketetapan Allah sejak zaman Azali sesuai dengan iradah-Nya tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan makhluk. Qadar berarti kepastian, peraturan, ukuran. Adapun menurut Islam qadar adalah perwujudan atau kenyataan ketetapan Allah terhadap semua makhluk dalam kadar dan berbentuk tertentu sesuai dengan iradah-Nya.

2) **Akhlak**

Dalam Islam terdapat komponen utama yaitu : Akidah , syari'ah dan akhlak. Penggolongan itu didasarkan pada penjelasan Nabi Muhammad kepada malaikat jibril di depan para sahabatnya mengenai *Iman, Islam, dan Ihksan* yang ditanyakan jibril kepada beliau. Intinya hampir sama dengan isi yang dikandung oleh perkataan akidah syari'ah dan akhlak. Perkataan ihksan berarti berbuat baik, kebajikan maupun kebaikan erat kaitannya dengan akhlak yakni keadaan yang melekat kepada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan, mungkin baik mungkin buruk.<sup>28</sup> Secara garis besar akhlak dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mahmudah/kariimah (akhlak terpuji) dan akhlak madzmumah (akhlak tidak terpuji).

Akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan

---

<sup>28</sup> Ibid.,345

suatu perbuatan yang baik Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluk, berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat

Kemudian, dari segi objeknya, atau kepada siapa akhlak itu diwujudkan, dapat dilihat seperti berikut: Akhlak kepada Allah, meliputi antara lain: ibadah kepada Allah, mencintai Allah, mencintai karena Allah, beramal karena Allah, takut kepada Allah, tawadhu', tawakkal kepada Allah, taubat, dan nadam. Akhlak kepada Rasulullah SAW., meliputi antara lain: taat dan cinta kepada Rasulullah SAW. Akhlak kepada keluarga, meliputi antara lain: akhlak kepada ayah, kepada ibu, kepada anak, kepada nenek, kepada kakek, kepada paman, kepada keponakan, dan seterusnya. Akhlak kepada orang lain, meliputi antara lain: akhlak kepada tetangga, akhlak kepada sesama muslim, kepada kaum lemah, dan sebagainya. Akhlak kepada lingkungan, meliputi antara lain: menyayangi binatang, merawat tumbuhan, dan lain-lain

### 3) Syari'ah

Makna asal syari'at adalah jalan ke sumber mata air, perkataan *syari'ah* dalam bahasa arab berasal dari kata *syari'* secara harfiah berarti jalan yang harus dilalui oleh setiap muslim. Selain akidah (pegangan hidup), akhlak (sikap hidup), syaria'at (jalan hidup) adalah salah satu bagian dari agama Islam. Menurut

ajaran Islam syariat ditetapkan oleh Allah SWT menjadi patokan hidup setiap muslim.<sup>29</sup>

Dalam arti luas “al-syari’ah” berarti seluruh ajaran Islam yang berupa norma-norma ilahiyah, baik yang mengatur tingkah laku batin (sistem kepercayaan/doktrinal) maupun tingkah laku konkrit (legal-formal) yang individual dan kolektif. Dalam arti ini, al-syariah identik dengan *din*, yang berarti meliputi seluruh cabang pengetahuan keagamaan Islam, seperti *kalam*, *taSAWuf*, *tafsir*, *hadis*, *fikih*, *usul fikih*, dan seterusnya.

Dengan demikian, syariat Islam merupakan ketentuan dan hukum yang ditetapkan oleh Allah atas hamba-hamba-Nya yang diturunkan melalui Rasul-Nya, Muhammad SAW., untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, dengan dirinya sendiri, dan dengan sesamanya. Artinya, cakupan syariat Islam meliputi akidah dan syariat. Dengan kata lain, syariat Islam bukan hanya mengatur seluruh aktivitas fisik manusia, tetapi juga mengatur seluruh aktivitas hati manusia (*af’al al-qalb*) yang biasa disebut dengan akidah Islam. Karena itu, syariat Islam tidak dapat direpresentasikan oleh sebagian ketentuan Islam dalam masalah hudûd (seperti hukum rajam, hukum potong tangan, dan sebagainya); apalagi oleh keberadaan sejumlah lembaga ekonomi

---

<sup>29</sup> Ibid.,235

yang menjamur saat ini semisal bank syariah, asuransi syariah, reksadana syariah, dan sebagainya.

#### d. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai . artinya tujuan merupakan kehendak seseorang untuk mendapatkan dan memiliki, serta memanfaatkan bagi kebutuhan dirinya sendiri ataupun orang lain.<sup>30</sup>

Proses pendidikan terkait dengan kebutuhan dan tabiat manusia, sementara tabiat manusia tidak terlepas dari tiga unsure yaitu jasad, roh dan akal, karena itu tujuan pendidikan Islam secara umum harus dibangun berdasarkan tiga komponen tersebut masing-masing harus dijaga keseimbangannya. Dari sini, tujuan pendidikan Islam dapat di kelompokkan menjadi:

##### 1) Tujuan pendidikan Jasmani (*ahdaf al-jismiyyat*)

Tujuan yang menitik beratkan pada kekuatan jasmaniah, tujuan pendidikan ini dikaitkan dengan tugas manusia selaku kholifah dimuka bumi yang harus memiliki kemampuan jasmani yang tinggi, disamping rohani yang teguh. Sabda Nabi:

المؤمنون القوي حير واجب الي الله من المؤمن من الضعيف  
(رواه مسلم)

<sup>30</sup>Arif, *ilmu pendidikan Islam* ,38

*Artinya: Seorang mukmin yang kuat lebih disukai Allah daripada mukmin yang lemah” (HR. Muslim).*<sup>31</sup>

Dalam pelaksanaannya tugas manusia sebagai kholifah di muka bumi di tuntut untuk melakukan interaksi secara aktif dengan lingkungannya diman ia berada gar tugasnya bias terlaksana dengan baik.

## 2) Tujuan pendidikan rohani (*ahdaf ar-ruhaniyah*)

Orang yang menerima ajaran Islam dengan baik dan menerima seluruh cita-cita ideal al-Qur'an secara utuh. Peningkatan kualitas jiwa yang hanya setia kepada Allah serta melaksanakan moral Islam yang contohkan Nabi, merupakn bagian pokok tujuan umum pendidikan cita-cita inilah yang dipegangi oleh para ahli pendidikan ketika pembicaraanya diarahkan kepada tujuan pendidikan agama (*al-ahdaf al-diniyyah*)<sup>32</sup>

Dalam perumusan tujuan rohaniah spiritual ini manusia menjaadi sasaran pendidikan Islam dilihat dari segi kehidupan individual dan dari segi kehidupan sosial selaku anggota masyarakat. Kehidupan yang individual dalam ukhuwah Islamiyah adalah merupakan idealitas, oleh karena itu tujuan pendidikan rohaniah tersebut di arahkan kepada pembentukan *akhlak al-karimah*<sup>33</sup>

<sup>31</sup>Suyudi, *Persepektif Al-Qur'an*,54

<sup>32</sup> Ibid., 55.

<sup>33</sup> Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009),60.

### 3) Tujuan pendidikan akal (*ahdaf al-aqliyah*)

Pengarahan intelegensi untuk menemukan kebenaran dan sebab-sebabnya dengan telaah tanda-tanda kekuasaan Allah dan menemukan pesan-pesan ayat-Nya yang membawa iman kepada sang pencipta.<sup>34</sup> Tahapan pendidikan akal adalah:

1. Pencapaian kebenaran ilmiah (*ilmu yaqien*).
2. Pencapaian kebenaran empiris (*'ainul yaqien*).
3. Pencapaian kebenaran metaempiris atau filosofis (*Haqqul yaqien*).<sup>35</sup>

### 4) Tujuan Pendidikan Sosial

Pembahasan tentang tujuan-tujuan pendidikan Islam merupakan keterpaduan utuh ari tubuh, ruh dan akal. Maka di teruskan dengan tujuan pendidikan sosial. Hal ini beralasan bahwa kholifah yang mempunyai kepribadian utama yang seimbang maka kholifah ini tidak akan hidup dalam keterasingan dan kesendirian, hal inilah yang menyiratkan ayat-ayat al-Qur'an menunjukkan manusia dalam bentuk jamak.<sup>36</sup>

Dari tujuan pendidikan Islam di atas pastinya mempunyai landasar agar tidak keluar dari ajaran agama Islam itu sendiri, yaitu iman, Islam dan ihsan. Iman adalah suatu kepercayaan terhadap sang pencipta segalanya yaitu Allah SWT. Hal ini dapat dimengerti sebagai indikator yang memiliki kesehatan mental adalah orang-

<sup>34</sup> Arif, *Ilmu Pendidikan Islam*, 51.

<sup>35</sup> *Ibid.*, 51.

<sup>36</sup> Abdur rahman, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an* (Jakarta: PT Reinika Cipta, 2007), 148.

orang yang senantiasa melaksanakan aktivitas sesuai dengan iman yang melekat pada dirinya.<sup>37</sup> Sedangkan Islam adalah agama yang menjadi sebuah ajaran, seorang yang mengaku Islam berarti ia melaksanakan, tunduk dan patuh serta berserah diri sepenuh hati terhadap hukum-hukum dan aturan aturan Allah SWT. Niscaya kehidupannya dalam kondisi aman dan damai yang pada akhirnya mendatangkan keselamatan hidup didunia dan akhirat.<sup>38</sup> Ihsan secara bahasa berarti baik (*muhsin*) adalah orang yang mengetahui hal-hal yang baik mengaplikasikan dengan prosebdur yang baik dan dilakukan dengan niatan yang baik pula.<sup>39</sup>



---

<sup>37</sup> Ramayulis. *Pengantar Psikologi Agama* (jakartaa: kalam mulia, 2002),133.

<sup>38</sup> Ibid.,136.

<sup>39</sup> Ibid.,138.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode merupakan hal yang sangat krusial dalam aktifitas penelitian, karena dengan metode yang baik dan sesuai, akan dapat mencapai tujuan penelitian yang ideal, dengan metode pula peneliti dapat menggunakan aturan-aturan baku (sistem dan metode) dari masing-masing disiplin ilmu yang digunakan. Sedangkan prosedur penelitian merupakan langkah-langkah dalam penelitian”.<sup>40</sup>

Sebagaimana dijelaskan oleh Muhadjir, bahwa metodologi penelitian membahas konsep teoritik sebagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan, sedangkan metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>41</sup>

Terdapat beberapa hal yang perlu dijelaskan dalam kaitannya dengan metodologi yang akan digunakan dalam penelitian. Beberapa hal tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

#### A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2002), 16.

<sup>41</sup> Sudarmayanti, syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian*, (Banduing: Mandar Maju 2002), 25.



penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah<sup>42</sup>

Selanjutnya yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian menghasilkan data berupa kata-kata, gambar buka angka-angka. Jenis penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat, fakta-fakta aktual dan sifat subjek penelitian tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan secara sistematis dan cermat tentang Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi PAI (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015) dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Adapun alasan yang paling mendasar menggunakan metode ini adalah karena data-data yang terkumpul nantinya banyak berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka, sehingga dengan demikian laporan penelitian ini berisi kutipan kalimat yang disusun dalam sebuah laporan penelitian.<sup>43</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian ini berlokasi di Institut Agama Negeri (IAIN) Jember dengan pertimbangan (1) Karena Fakultas Tarbiyah Program Studi PAI IAIN Jember banyak diminati oleh Mahasiswa sebagai calon guru (2) Lokasi penelitian sangat strategis dan mudah dijangkau.

---

<sup>42</sup>Lexy moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.( Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2008), 6.

<sup>43</sup>Ibid , 11.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan mempunyai tujuan, menemukan teori baru atau mengukur tingkat validitas teori yang ada dengan riil yang ada dan berkembang dimasyarakat. Maka informasi yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan yang dihadapi dalam penelitian.

Pada bagian ini jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitas dapat dijamin.<sup>44</sup>

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu peneliti mengetahui tujuan tertentu. Purposive sampling adalah pemilihan sekelompok subyek berdasarkan atas ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>45</sup>

Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dan terarah sekaligus dapat mewakili keseluruhan sampling dalam penelitian. Adapun yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi PAI IAIN Jember.

Pemilihan sampel secara kongkrit yang dijadikan informan adalah 20 Mahasiswa Program Studi PAI IAIN Jember.

---

<sup>44</sup> STAIN. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Stain Jember Press 2013) , 47.

<sup>45</sup> Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat. *Metodologi Penelitian*. ( Bandung: Mandar Maju 2002), 131.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>46</sup>

Adapun hasil yang diperoleh melalui metode ini adalah: keadaan kampus, letak geografis, fasilitas kampus, aktivitas belajar mengajar, dan jumlah mahasiswa prodi PAI yang lebih banyak dibandingkan dengan dengan prodi lainnya.

##### 2. Metode Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.<sup>47</sup>

Berdasarkan kondisi lembaga yang ada dan agar lebih fleksibel serta mempermudah penelitian, maka peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin. Adapun data yang diperoleh melalui wawancara tersebut adalah: (1) Tentang apa motivasi Intrinsik mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015. (2) Tentang apa motivasi Ekstrinsik

---

<sup>46</sup>Ibid, 74.

<sup>47</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Afabeta 2011), 68.

mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015.

### 3. Metode Dokumenter

Dokumenter adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>48</sup>

Adapun data yang diperoleh melalui metode ini adalah: (1) Jumlah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi PAI IAIN Jember. (2) Denah lokasi (3) Struktur Organisasi IAIN Jember.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>49</sup> Dan membuat gambaran yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam memberikan data akhir laporan penelitian.

### 1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan pemutusan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengoordinasi data dengan

---

<sup>48</sup> Suharsi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Studi Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2002), 135.

<sup>49</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, 103.

cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

## 2. Penyajian Data

Dalam hal ini penyajian data merupakan langkah merancang deretan dan kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan ke dalam kotak-kotak matrik.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses analisa data yang harus dilakukan secara terus menerus guna menemukan validitas data kemudian peneliti pembuat kesimpulan. Di mana sebelum penarikan kesimpulan maka harus diuji keabsahan data (triangulasi sumber), di mana peneliti mempunyai pandangan bahwa penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi (wujud) yang utuh dari pada data riil dan realistik.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karna masalah dan rumusan masalah dalam

penelitian kualitatif hanyalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>50</sup>

Dalam tahap ini peneliti akan menganalisa kesimpulan-kesimpulan hasil dari penelitian yang bersifat sementara karena hasil kesimpulan tersebut dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap penelitian yang berikutnya. Maka dari itu peneliti perlu meninjau kembali obyek penelitian guna menguji kebenaran hasil dari penelitian tersebut yang selanjutnya akan mengembangkan hasil penelitian ini dengan berbagai metode dan kesepakatan dari pihak yang bersangkutan.

#### **F. Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini pemeriksaan datanya menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Adapun langkah-langkahnya ada lima. *Pertama*, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. *Kedua*, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. *Ketiga*, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. *Empat*, membandingkan keadaan dari perspektif dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan

---

<sup>50</sup> Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta 2011), 253.

orang pemerintahan dan yang kelima, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>51</sup>

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengajukan judul ke kantor Fakultas Tarbiyah adapun judul yang diajukan Motivasi Mahasiswa Program Studi PAI pada Profesi Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama IAIN Jember Tahun Akademik 2014 / 2015).

Tahap berikutnya adalah proses penyusunan proposal penelitian yang diawali dengan studi pendahuluan terhadap obyek yang akan diteliti yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember serta penggunaan kajian teori yang diambil dari literatur-literatur yang relevan dengan judul penelitian.

Dalam tahap pengembangan desain penelitian, peneliti menentukan instrumen penelitian untuk pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian kualitatif.

Pada tahap penelitian, peneliti menggunakan metode dan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab IV dalam penyusunan skripsi. Uraian ini dapat berupa deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan dalam penelitian, kemudian hasil temuan di lapangan, oleh peneliti diolah dan dikaitkan dengan teori yang telah disajikan sehingga menjadi data yang akurat.

---

<sup>51</sup> Lexy Moleong, *Metodologi*, 178.

Tahap terakhir adalah penulisan laporan, dalam hal ini peneliti menyusun hasil atau data yang diperoleh dari lapangan menjadi karya ilmiah yang sistematis serta otentik.





## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya IAIN Jember

Data sejarah IAIN Jember ini, peneliti rujuk dari buku *Pedoman Pendidikan S-1 Sekolah Tinggi Agama Negeri (STAIN) Jember 2012*, halaman 1-6. Berikut ini penjabaran detailnya.

Jember adalah Kabupaten yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Pada tahun 1960-an di Kabupaten ini, banyak lembaga Pendidikan, seperti: PGA, Mu'allimat, Mu'allimin dan Pondok Pesantren, selain Sekolah Menengah Umum. Apabila seseorang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama Perguruan tinggi, maka ia harus ke luar daerah yang cukup jauh, misalnya ke Malang, Surabaya atau Yogyakarta.

Demikianlah, dari tahun ke tahun semakin terasa kuat keinginan masyarakat Jember untuk memiliki Perguruan Tinggi. Kebutuhan masyarakat tersebut akhirnya disadari oleh para tokoh dan alim ulama di Jember. Pada tanggal 30 September 1964, diselenggarakan konferensi Syuriyah alim ulama Cabang Jember, bertempat di gedung PGAN, Jl. Agus Salim No. 65 yang dipimpin oleh KH. Sholeh Syakir. Diantara keputusan terpenting konferensi tersebut ialah akan didirikannya

Perguruan Tinggi di Jember, untuk mendidik kader-kader yang berjiwa kuat.

Untuk merealisasikan keputusan tersebut, dibentuk suatu panitia kecil terdiri dari: KH. Achmad Shiddiq, H. Shodiq Machmud, SH., Muljadi, Abd. Chalim Muchammad, SH., Drs. Sru Adji Surjadi dan Maqsun, Arr, BA. Setelah beberapa kali rapat, panitia menentukan: (1) Perguruan Tinggi yang akan didirikan itu adalah Fakultas Tarbiyah, dan (2) Berkonsultasi kepada Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. KH. A. Sunarjo, SH., dan Menteri Agama RI, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, tentang kemungkinan dikemudian hari Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Konsultasi dilakukan oleh KH. Achmad Shiddiq dan kemudian diteruskan oleh H. Shodiq Machmud, SH. Hasil konsultasi pada prinsipnya menyetujui berdirinya Fakultas Tarbiyah di Jember.

Berdirinya Institut Agama Djember (IAID) Awal tahun 1965, Fakultas Tarbiyah, dipimpin oleh H. Shodiq Machmud, SH. Untuk menunjang Fakultas, dibentuklah pengurus Yayasan IAID, terdiri dari:

Penasehat	: R. Oetomo (Bupati Jember)
Ketua	: KH. Dzofir Salam
Wakil Ketua	: H. Shodiq Machmud, SH
Sekretaris	: Muljadi
Bendahara	: Moch. Ichsan, BA
Anggota	: 1. KH. Achmad Shiddiq 2. R. Dadang Prawiranegara, SH

3. Drs. A. Djazuli

4. Abd. Chalim Muhammad, SH

Kantor IAID waktu itu di Jl. Dr. Wahidin 24, rumah H. Shodiq Machmud, SH. Bersamaan dengan berdirinya IAIN “Sunan Ampel” di Surabaya pada tanggal 5 Juli 1965, Pengurus Yayasan IAID tersebut dilantik sebagai Panitia Penegerian IAID menjadi IAIN oleh Menteri Agama K.A. Fatah Yasin. Panitia yang hadir antara lain: R. Oetomo, KH. Dzofir Salam, H. Sodiq Machmud, SH., dan Muljadi. Panitia Penegerian IAIN Jember melakukan rapat pada tanggal 7 Juli 1965 dan telah menetapkan pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember sebagai berikut:

Dekan : H. Shodiq Machmud, SH

Wakil Dekan I : Abd. Chalim Muhammad, SH

Wakil Dekan II : Drs. Achmad Djazuli

Pendaftaran mahasiswa angkatan pertama cukup banyak peminatnya, yaitu 195 pendaftar dan yang dinyatakan lulus testing 167 orang, dengan soal testing masuk menggunakan soal testing masuk dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan pada awal Agustus 1965 dilangsungkan MAPRAM/Masa Bhakti Mahasiswa (OPSPEK, sekarang) yang ditangani oleh mahasiswa PMII dari UNEJ dan IKIP Jember, di bawah pimpinan saudara Sandjaja, BA., bertempat di PGAN Jember.

Pada tanggal 1 September 1965 dilaksanakan kuliah umum oleh Prof. Tk. H. Ismail Yakub, SH., MA.bertempat di Gedung Tri Ubaya

Sakti (Gedung Veteran sekarang Kantor Pusat UNEJ), sebagai pembukaan tahun kuliah. Pada bulan-bulan pertama perkuliahan bertempat di Gedung Tri Ubaya Sakti, AULA Masjid Jami', SD Jember Kidul I dan PGAN Jember.

Ketika Menteri Agama menghadiri Musyawarah Alim Ulama di Surabaya beliau mengirim utusan ke Jember yang terdiri dari: (1) HA. Timur Djaelani, MA. Direktur Direktorat Perguruan Tinggi Agama dan Pesantren Luhur Departemen Agama; dan (2) Prof. Tk. H. il Yakub, SH., MA. Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya. Utusan tersebut menyampaikan pesan Menteri Agama bila dalam tempo dua hari Panitia Penegerian sanggup melengkapi syarat-syarat penegerian, maka penegerian akan dilaksanakan oleh Menteri Agama sendiri. Bila tidak, maka penegerian akan ditunda.

Panitia ternyata sepakat dan sanggup melaksanakan penegerian tersebut dengan biaya sekitar Rp. 5.000.000-, (lima juta rupiah) yang diperoleh dari sumbangan masyarakat dan pemerintah Daerah. Penegerian dilaksanakan pada 16 Pebruari 1966, bertempat di GNI Jember, dengan H. Shodiq Machmud, SH., sebagai Dekan yang pertama kalinya.

Berdirinya Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel dengan SK Menteri Agama No. 4/1966, tanggal 14 Pebruari 1966, maka IAID dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN "Sunan Ampel" Jember. Penegeriannya dilakukan oleh Menteri Agama sendiri, Prof. KH.

Saifuddin Zuhri, pada tanggal 16 Pebruari 1966 di GNI Jember. Setelah dinegerikan, maka pimpinan Fakultas terdiri dari: Dekan: H. Shodiq Machmud, SH., Wakil Dekan I: Drs. M. Ilyas Bakri, Wakil Dekan II: KH. Muchit Muzadi dan mulai tahun 1967, ditambah: Wakil Dekan III: Drs. M. Abd.Hakim Malik.

Dengan dinegerikannya IAID menjadi IAIN, maka Yayasan IAID juga mengalami perubahan menjadi Yayasan Pembinaan IAIN Jember, terdiri dari: Penasehat: R. Oetomo (Bupati Jember), Ketua: KH. Dzofir Salam, Sekretaris: Muljadi, Bendahara: Moch Iksan, BA., Anggota: H. Sodiq Machmud, SH., H. Djumin Abdullah.

Yayasan bersama KAMI dan KAPPI pada bulan Septermber 1966 berhasil menguasai gedung THHK, yang selanjutnya ditempati oleh Fakultas Tarbiyah IAIN “Sunan Ampel” Jember. Gedung tersebut pada tahun 1969/1971 memperoleh biaya rehab dari Departemen Agama. Pada tahun 1966/1967 atas usaha Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember, telah dibuka Sekolah Persiapan IAIN di Jember yang diresmikan dengan SK. Menteri No. 31 tahun 1967 pada tanggal 1 Januari 1967. Kepala Sekolah KA. Muchid Muzadi. Jumlah murid 63 orang, tenaga guru 36 orang tenaga tidak tetap. Sekolah Persiapan IAIN ini dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa dari berbagai sekolah untuk menjadi mahasiswa IAIN. Lulusan Sekolah Persiapan IAIN berhak memasuki IAIN tanpa test, kecuali psikotes. Sekolah Persiapan ini pada tahun 1978, telah diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Berhubung Pengurus Yayasan banyak yang pindah, pengurus Yayasan mengalami penyempurnaan. Berdasarkan akte notaris No. 68 tertanggal 26 April 1983, dengan nama yayasan Pembinaan dan Pengembangan IAIN terdiri dari: Penasehat: Bapak Bupati Kepala Daerah TK.II Jember, Ketua DPRD TK. II Jember, Rektor IAIN Sunan Ampel Jember, Ketua kehormatan: KH. Dzofir Salam, Ketua: H. Moh. Syari'in, Wakil Ketua: Drs. HM. Ilyas Bakri, Wakil Ketua: Drs. Sahuri Rifa'i, Sekretaris: Drs. HM. Hafi Anshori, Wakil Sekretaris: Drs. H. Zainuddin Dja'far, Anggota: Drs. H. Yasin, H. Sodiq Machmud, SH., Drs. Abd. Manan, Drs. M. Hakim Malik, Drs. Alfani Jamil, HM. Saleh Sarfan, Ahmad Djazuli, BA., H. Muchson Sudjono, HF. Muslich Adenan, Hj. Nihayah As, BA., H. Masliah Fatchan, BA., Setelah menyempurnakan Yayasan tersebut, maka pimpinan Fakultas bersama-sama Yayasan dengan rekomendasi Bapak Bupati memohon kebijaksanaan Bapak Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya agar di Jember diperkenankan membuka tingkat Doktoral kembali.

Berdasarkan SK Rektor tanggal 16 Juli 1983 No. 16/A/13/P/1983, pada tahun akademik 1983/1984, di Jember dibuka program Doktoral. Sebenarnya sejak semula Fakultas Tarbiyah Jember IAIN "Sunan Ampel" ini sudah pernah membuka program Doktoral. Bahkan telah meluluskan 16 orang sarjana pada tahun 1973/1974. Akan tetapi program Doktoral itu ditiadakan dan baru 6 tahun kemudian (1983/1984) dibuka

kembali, dan sejak tahun akademik 1983/1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel mulai menggunakan SKS, dengan masa studi 8 semester.

Perlu diketahui bahwa pengurus yayasan bersama-sama Pimpinan Fakultas telah sepakat menyerahkan gedung IAIN di Jl. Wr. Supratman No 5 (sekarang Jl. Untung Suropati No. 5) kepada Bapak Bupati Kepala Daerah TK. II Jember untuk dipindahkan ke tempat lain yang lebih memungkinkan guna perluasan dan pengembangan IAIN, karena gedung yang ada sudah kurang memadai dan berada di tengah-tengah keramaian dan pusat pembelanjaan, sehingga kurang kondusif bagi pengembangan akademis.

Atas saran Bupati, Bapak H. Suryadi Setiawan, maka lokasi kampus Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel diarahkan di Karang Mluwo, Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Peletakan batu pertama pembangunan kampus dilakukan oleh Bapak Bupati Surjadi Setiawan, pada tanggal 19 Desember 1988, disaksikan oleh Ketua Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, Bapak H. Moch Syari'in, Pimpinan Fakultas dan undangan lainnya. Pelaksana pembangunan kampus tersebut adalah CV. Puji Jaya Sakti, dan sambil menunggu peresmian pemakaiannya kampus tersebut telah ditempati. Dalam rangka pemanfaatan kampus baru, baik untuk kantor maupun perkuliahan dan kegiatan-kegiatan lainnya, maka pada tanggal 12 Maret 1991 jam 19.00 WIB telah dilaksanakan Khatmil Qur'an yang dihadiri oleh pimpinan Fakultas, Dosen, Karyawan,

mahasiswa dan Ibu-Ibu Dharma Wanita. Selanjutnya pada tanggal 13 Maret 1991 jam 10.00 WIB diselenggarakan Tasyakuran dengan masyarakat setempat. Dan tepat pada tanggal 6 Juni 1991 kampus baru yang berlokasi di Jl. Jumat Mangli diresmikan oleh Menteri Agama RI.

Perkembangan STAIN Jember alih status IAIN menjadi STAIN Jember dimulai dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Negeri (STAIN) dan ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 291 tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Jember, sehingga secara Yuridis Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel telah berubah status secara resmi menjadi STAIN Jember. Dengan alih status itu, STAIN mempunyai peran yang semakin penting, mantap dan dinamis pada era reformasi dalam upaya meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa dengan menghasilkan tenaga ahli/sarjana yang memiliki wawasan luas, terbuka, mempunyai kemampuan manajemen, teknologi dan profesional yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan zaman era globalisasi dan informasi saat ini. Pada awalnya sebelum menjadi STAIN Jember, Fakultas Tarbiyah Jember memiliki 3 Program Studi, yaitu: (1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), (2) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan (3) Program Studi Kependidikan (KI). Pada tahun akademik 1997/1998 STAIN Jember melakukan refleksi ke arah perlunya dibuka program studi baru selain



Tarbiyah, sehingga sejak tahun akademik itu pula STAIN Jember membuka dua Program Studi baru, yaitu Syari'ah dan Dakwah.

Dengan demikian menjadi kian jelas, bahwa sejarah STAIN Jember adalah sejarah perjalanan dan perjuangan panjang, bukan sekedar sejak penamaan STAIN Jember melalui Keppres Nomor 11 tahun 1997 tentang pendirian STAIN, tetapi harus runtut sejak sejarah berdirinya. STAIN Jember berdiri secara formal pada hari Senin 30 Syawal 1385 H bertepatan dengan tanggal 21 Pebruari 1966 M. Selanjutnya, pada tahun 2014 beralih status menjadi IAIN Jember.

Ibarat menelusuri kapan seharusnya IAIN Jember berulang tahun, maka rentangannya harus dihitung sejak ia dilahirkan, bukan sejak penamaannya yang terakhir. Karena, nama bisa berubah setiap saat tapi kelahiran itu sendiri adalah hal yang tak akan pernah berubah dan memang tidak bisa diubah-ubah, karena ia merupakan momentum dan fakta sejarah. Oleh karena itu, ke depan IAIN Jember harus selalu intens mengembangkan dinamika dalam merealisasi program-program strategis, sedikitnya karena dua alasan. *Pertama*, karena keberadaannya, IAIN Jember harus selalu berkompetisi dengan sejumlah 14 (empat belas) kompetitor Perguruan Tinggi Negeri dan swasta di Jember, dengan cara lebih mengedepankan peningkatan mutu atau kualitas. *Kedua*, pengembangan IAIN merupakan amanah para pendiri yang harus dikembangkan oleh semua warga civitas akademika, khususnya Rektor IAIN Jember. Lebih dari itu, karena secara geografis IAIN Jember bisa

disebut sebagai pusat penyanggah pengembangan dari pintu Timur. Sepanjang sejarah, untuk mengambil “*ibrah*” dari jejak tradisi yang dilakukan oleh para tokoh yang ikut mengembangkan IAIN, karena mereka pernah memimpin IAIN Jember (sejak awal sejarah IAID dan Fakultas Tarbiyah STAIN Jember) dengan langkah-langkah tertentu, untuk selanjutnya digunakan sebagai pemacu langkah guna merancang upaya-upaya strategis pengembangan IAIN Jember ke depan.

Tokoh-tokoh yang pernah memimpin IAIN Jember dimaksud adalah sebagai berikut: KH. Sodik Machmud, SH. (1965-1973), Drs. H. M. Ijas Bakri (1973-1983), Drs. H. Sahilun A. Nasir (1983-1991), Drs. H. A. Nizar Hasjim (1991-1997), Drs. H. Satral (1998-2000), Drs. Mahjuddin (2000-2004), Dr. Moh. Khusnuridlo, M.Pd. (2004-2008), Prof. Dr. H. Moh Khusnuridlo, M.Pd. (2008-2012), dan Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. (2012-Sekarang).<sup>52</sup>

## 2. Letak Geografis Institut Agama Negeri (IAIN) Jember

IAIN Jember terletak di Jl. Mataram No. 1 Mangli. Telp.(0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode pos: 681316. Setelah peneliti melaksanakan observasi, dapat diketahui bahwa batas-batas IAIN Jember yaitu sebagai berikut:

- |                          |                                  |
|--------------------------|----------------------------------|
| a. Batas sebelah Utara   | : Perumahan Milenia              |
| b. Batas sebelah Selatan | : Persawahan dan Sungai Bedadung |
| c. Batas sebelah Barat   | : Perumahan Penduduk             |

<sup>52</sup> Humas STAIN Jember, [profil.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah%20Singkat](http://profil.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah%20Singkat)

- d. Batas sebelah Timur : Perumahan Penduduk dan  
Persawahan<sup>53</sup>

### 3. Periodesasi Kepala IAIN Jember

Tabel 4.1

Periodesasi kepala IAIN Jember<sup>54</sup>

No.	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	KH. Sodik Machmud, SH.	Dekan Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel ke 1	1966-1973
2	Drs. H. M. 11jas Bakri	Dekan Fak. Tarbiyah Sunan Ampel ke 2	1973-1983
3	Drs. H. Sahilun A. Nasir	Dekan Fak. Tarbiyah Sunan Ampel ke 3	1983-1991
4	Drs. H. A. Nizar Hasjim	Dekan Fak. Tarbiyah Sunan Ampel ke 4	1991-1997
5	Drs. H. Satral	Ket. STAIN ke 1	1998-2000
6	Drs. Mahjuddin	Ket. STAIN ke 2	2000 2004
7	Dr. Moh. Khusnuridlo,M.Pd	Ket. STAIN ke 3	2004-2012

<sup>53</sup>Hasil Observasi

<sup>54</sup>Humas STAIN Jember, profil.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah%20Singkat

8	Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM	Ket. STAIN ke 4	2012- 2015
9	Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM	Rektor IAIN ke1	2015

#### 4. Visi Misi Fakultas Tarbiyah (PAI) IAIN Jember

##### a. Visi

Menjadi program studi pendidikan agama terdepan dilingkungan perguruan tinggi Islam dalam menyiapkan tenaga Pendidikan Agama Islam dan pengelola satuan pendidikan keagamaan Islam yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat lokal, regional, nasional dan internasional dengan memiliki kekokohan aqidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak dan kematangan profesional.

##### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap menjadi guru pendidikan agama Islam yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam pembelajaran PAI pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dan madrasah/sekolah.
- 2) Mempersiapkan lulusan yang berkualitas yang memiliki kekokohan aqidah dan keadilan spiritual, keluhuran akhlak, kesesuaian dan kematangan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru pendidikan agama Islam.

- 3) Mengembangkan penelitian yang dapat menghasilkan dan mengembangkan teori-teori pendidikan agama Islam baik pada jalur pendidikan formal, non formal dan informal.
- 4) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang lebih bersifat proaktif dan antisipatif dalam menghadapi dan memecahkan persoalan pendidikan yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat.
- 5) Mengembangkan jaringan kerjasama/kemitraan dengan perguruan tinggi dalam negeri, masyarakat pengguna lulusan, dan stakeholders lainnya.
- 6) Mengembangkan dan menjaga nilai, etika profesional dan moral akademis untuk pengendalian mutu program studi.<sup>55</sup>

## 5. Data Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun

Akademik 2015/2015<sup>56</sup>

Tabel 4.2

No	Fakultas	Program Studi	Jumlah		Jumlah Total
			Pa	Pi	
1	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	PAI	488	673	1121
		PBA	91	141	232
		MPI	194	201	395
<b>JUMLAH</b>					2.634

<sup>55</sup>Dokumentasi kantor Fakultas Tarbiyah

<sup>56</sup>Dokumentasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## 6. Sarana Dan Prasarana Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

IAIN Jember<sup>57</sup>

Tabel 4.3

No.	Nama Gedung	Jumlah	Ruang tambahan
1	Ruang Dekan Fakultas	1 ruangan	
2	Ruang WADEK 1	1 ruangan	
3	Ruang WADEK II	1 ruangan	
4	Ruang WADEK III	1 ruangan	
5	Ruang kasubag ADUM dan Kabag TU	1 ruangan	
6	Ruang Akademik FTIK	1 ruangan	
7	Gedung D	7ruanga	4 toilet
8	Gedung Surya Darma Ali	6ruang	5 toilet
9	Gedung Babussalam	12 ruang	24 toilet
10	Toilet ruang Fakultas	2 ruangan	
11	Ruang Sekjur KI KaProgram Studi MPI	1 ruangan	
12	Ruang KaProgram Studi SEK Program Studi PBA	1 ruangan	
13	Ruang KaProgram Studi SEK Program Studi PGMI	1 ruangan	
14	Ruang Kepala Lab. FTIK	1 ruangan	
15	Ruang Micro Teaching Mahasiswa FTIK	1 ruangan	

<sup>57</sup>Sumber Kabag Sarana dan Prasarana IAIN Jember

## 7. Struktur Organisasi IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015<sup>58</sup>

Tabel 5

JABATAN	NAMA
Rektor IAIN Jember	<b>Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM.</b> : NIP. 19660322 199303 1 002
Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan	<b>H. Nursolikin, S.Ag., M.H</b> : NIP. 19710115 199903 1 002
Wakil Rektor II Bidang ADUM, Perencanaan dan Keuangan	<b>Drs. H. Ahmad Mutohar, MM</b> : NIP. 19630517 199303 1 001
Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	<b>Drs. Sukarno, M.Si</b> : NIP. 19591218 198703 1 004
Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan	<b>Drs. H. Syamsul Bahri, M.Pd.I</b> : NIP. 19641231 199203 1 016
KepalaBagian Perencanaan dan Keuangan	<b>H. Abdul Syakur, S.Ag., M.Si</b> : NIP. 19721003 200003 1 001
KepalaSub Bagian Perencanaan	<b>Syahrul Mulyadi, S.E., MM</b> : NIP. 19730919 200212 1 003
Kepala Sub Bagian Keuangan dan BMN	<b>Tri Susilo, S.Pd</b> : NIP. 19720111 200501 1 002
Kepala Sub Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Penyusunan Peraturan	<b>Sholikul Hadi, S.H., M.H</b> : NIP. 19750701 200901 1 009
Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Hubungan Masyarakat, dan Rumah Tangga	<b>Supadmo Hariyanto, S.Sos</b> : NIP. 19680907 200003 1 001
Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik	<b>Dr. Mustajab, M.Pd.I</b> : NIP. 19740905 200710 1 001
KepalaSub Bagian Kemahasiswaan,	: <b>Bambang Hermanto, S.Sos</b>

<sup>58</sup> Sumber Kabag Kepegawaian IAIN Jember

Alumni dan Kerja Sama	NIP. 19621017 200112 1 002
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	<b>Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.Hi</b> : NIP. 19760203 200212 1 003
Wakil Dekan I Bidang Akademik	<b>Khoirul Faizin, M.Ag</b> : NIP. 19710612 200604 1 001
Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	<b>Drs. Sarwan, M.Pd</b> : NIP. 19631231 199303 1 028
Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	<b>Hafidz, S.Ag., M.Hum</b> : NIP. 19740218 200312 1 002
Kepala Bagian Tata Usaha	<b>Moh. Zainuri, S.E</b> : NIP. 19710705 200003 1 002
Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan	<b>Marita Fitriana, S.E</b> : NIP. 19681222 200501 1 006
Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	<b>Drs. Moh. Anshori, S.Pd</b> : NIP. 19650630 200501 1 003
Ketua Program Studi Pendidikan Islam	<b>Dr. H. Mundir, M.Pd</b> : NIP. 19631103 199903 1 002
Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam	<b>Fathiyaturrahmah, M.Ag</b> : NIP. 19750808 200312 2 003
Ketua Program Studi PAI	<b>H. Mursalim, M.Ag</b> : NIP. 19700326 199803 1 002
Sekretaris Program Studi PAI	<b>Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag</b> : NIP. 19680613 199402 2 001
Ketua Program Studi PGMI	<b>Dra. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I</b> : NIP. 19640511 199903 2 001
Sekretaris Program Studi PGMI	<b>Musyarofah, M.Pd</b> : NIP. 19820802 201101 2 044
Ketua Program Studi Kependidikan Islam	<b>Dr. Hj. ST. Rodliyah, M.Pd</b> : NIP. 19680911 199903 2 001
Sekretaris Program Studi	<b>Rif'an Humaidi, M.Pd.I</b>



Kependidikan Islam	NIP. 19790531 200604 1 016
Ketua Program Studi MPI	: <b>Nuruddin, M.Pd.I</b> NIP. 19790304 200710 1 002
Sekretaris Program Studi MPI	: <b>Indah Wahyuni, M.Pd</b> NIP. 19800306 201101 2 009
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa	: <b>As'ari, M.Pd.I</b> NIP. 19760915 200501 1 004
Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa	: <b>Syamsul Anam, S.Ag., M.Pd</b> NIP. 19710821 200710 1 002
Ketua Program Studi PBA	: <b>Zeiburhanus Saleh, SS., M.Pd</b> NIP. 19800816 200901 1 012
Sekretaris Program Studi PBA	: <b>Bambang Irawan, M.Ed</b> NIP. 19760502 200901 1 014
Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	: <b>Alfisah Nurhayati, S.Ag., M.Si</b> NIP. 19770816 200604 2 002
Dekan Fakultas Syariah	: <b>Dr. H. Sutrisno RS, M.Hi</b> NIP. 19590216 198903 1 001
Wakil Dekan I Bidang Akademik	: <b>Dr. Pujiono, M.Ag</b> NIP. 19700401 200003 1 002
Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	: <b>Dr. Sri Lumatus Sa'adah, M.Hi</b> NIP. 19741008 199803 2 002
Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	: <b>Muhammad Saiful Anam, M.Ag</b> NIP. 19711114 200312 1 002
Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan	: <b>Nury Widya Sandhy, S.E</b> NIP. 19830512 200912 2 004
Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	: <b>Samhadi, S.E</b> NIP. 19721005 200501 1 004
Ketua Program Studi Hukum Islam	: <b>Muhaimin, M.Hi</b> NIP. 19750620 200501 1 007
Sekretaris Program Studi Hukum	: <b>Ishaq, M.Ag</b>

Islam	NIP. 19710213 200112 1 001
Ketua Program Studi Al Akhwal As Syakhsiyah	: <b>Inayatul Anisah, S.Ag., M.Hum</b> NIP. 19740329 199803 2 001
Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Islam	: <b>Mahmudah, M.Ei</b> NIP. 19750702 199803 2 002
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	: <b>Moch. Chotib, MM.</b> NIP. 19710727 200212 1 003
Wakil Dekan I Bidang Akademik	: <b>Dr. Abdul Rokhim, M.Ei</b> NIP. 19730830 199903 1 002
Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	: <b>Khamdam Rifa'I, S.E., M.Si</b> NIP. 19680807 200003 1 001
Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	: <b>Ahmadiono, M.Ei</b> NIP. 19760401 200312 1 005
Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan	: <b>Achmad Judin, S.Sos</b> NIP. 19630126 2000003 1 001
KepalaSub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	: <b>Anie Budiastuti, S.H</b> NIP. 19690501 2000003 2 002
Ketua Program Studi Ekonomi Islam	: <b>M.F. Hidayatullah, M.Si</b> NIP. 19760812 200801 1 015
Sekretaris Program Studi Ekonomi Islam	: <b>Daro Andono, M.Si</b> NIP. 19750303 200901 1 009
Ketua Program Studi ES	: <b>Nikmatul Masruroh, M.Ei</b> NIP. 19820922 200901 2 005
Ketua Program Studi PS	: <b>Nurul Setianingrum, S.E., MM</b> NIP. 19690523 199803 2 001
Kepala LaboratoriumFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	: <b>Agung Parmono, S.E., M.Si</b> NIP. 19751216 200912 1 002
Dekan Fakultas Dakwah	: <b>Dr. Ahidul Asror, M.Ag</b> NIP. 19740606 2000003 1 003
Wakil Dekan I Bidang Akademik	: <b>Siti Raudhatul Jannah, S.Ag.,</b>

	<b>M.Med.Kom</b> NIP. 19720715 200604 2 001
Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	<b>Haryu, S.Ag., M.Si</b> NIP. 19740402 200501 1005
Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	<b>Dr. Maskud, S.Ag., M.Si</b> NIP. 19740210 199803 1 001
Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan	<b>Hesti Widyo Palupi, S.E., MM</b> NIP. 19730813 199803 2 002
Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	<b>Mohammad Yahya, S.Ag., M.Pd.I</b> NIP. 19780103 200312 1 002
Ketua Program Studi Manajemen dan Penyiaran Islam	<b>Nurul Widyawati Islami Rahayu., M.Si</b> NIP. 19750905 200501 2 003
Sekretaris Program Studi Manajemen dan Penyiaran Islam	<b>Ninuk Indrayani, M.Pd</b> NIP. 19780210 200912 2 002
Ketua Program Studi Pemberdayaan Masyarakat Islam	<b>Dr. Sofyan Hadi, M.Pd</b> NIP. 19750514 200501 1 002
Sekretaris Program Studi Pemberdayaan Masyarakat Islam	<b>Muhammad Ali Makki, M.Si</b> NIP. 19750315 200815 1 004
Kepala Laboratorium Fakultas Dakwah	<b>Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom</b> NIP. 19741003 200710 1 002
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora	<b>Dr. Abdul Haris, M.Ag</b> NIP. 19710107 200003 1 003
Wakil Dekan I Bidang Akademik	<b>Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si</b> NIP. 19721208 199803 1 001
Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	<b>Dr. Imam Bonjol Juhari, S.Ag., M.Si</b> NIP. 19760611 199903 1 006
Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	<b>Dr. Hepni Zaen, S.Ag., MM</b> NIP. 19690203 199903 1 007
Kepala Sub Bagian Administrasi	<b>Agung Pratama Witadi, S.E., MM</b>

Umum Akademik dan Keuangan	NIP. 19730112 200901 1 004
KepalaSub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	: <b>Rhino Sistanto, S.Ap</b> : NIP. 19791020 200901 1 009
Ketua Program Studi Tafsir Hadist	: <b>H. Mawardi Abdullah, Lc, M.A</b> : NIP. 19740717 200003 1 001
Sekretaris Program Studi Tafsir Hadist	: <b>Muhammad Faisol, S.S., M.Ag</b> : NIP. 19770609 200801 1 012
Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	: <b>Uun Yusufa, M.A</b> : NIP. 19800716 201107 1 004
Ketua Program Studi Ilmu Hadist	: <b>Dr. Kasman, M.Fil.I</b> : NIP. 19710426 199703 1 002
Direktur Program Pascasarjana	: <b>Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag</b> : NIP. 19750103 199903 1 001
Ketua Program Studi Pendidikan Islam	: <b>Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd</b> : NIP. 19531011 197903 2 001
Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam	: <b>Dr. Mashudi, M.Pd</b> : NIP. 19720918 200501 1 003
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	: <b>Dr. H. Faisol Nasar Bin Madi, M.A</b> : NIP. 19580802 199503 1 001
Ketua Program Studi Hukum Keluarga	: <b>Dr. H. Ubaidillah, M.Ag</b> : NIP. 19681226 199603 1 001
Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga	: <b>Dr. H. Ahmad Junaidi, M.Ag</b> : NIP. 19731105 200212 1 002
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	: <b>Drs. H. Mawardi HS</b> : NIP. 19631005 200212 1 004
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu	: <b>H. M. Syamsudini, M.Ag</b> : NIP. 19740404 200312 1 004
Kepala Pusat Pengembangan Standart Mutu	: <b>Drs. H. Abd. Mu'is, MM</b> : NIP. 19550405 198603 1 003

Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu	: <b>Drs. H. Sofyan Tsauri, MM</b> NIP. 19581111 198303 1 002
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	: <b>Yobbi Mahruz Habibie, S.Pd</b> NIP. 19761025 200710 1 004
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	: <b>Muhibbin, S.Ag., M.Si</b> NIP. 19711110 200003 1 018
Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	: <b>Wiwin Maisyaroh, S.Si., M.Pd</b> NIP. 19821215 200604 2 005
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan	: <b>Muhammad Ardiansyah, M.Ag</b> NIP. 19761222 200604 1 003
Kepala Pusat Studi Gender dan Anak	: <b>Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag</b> NIP. 19730112 200112 2 001
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	: <b>Rohmad Agus Solihin, S.Hi</b> NIP. 19820822 200910 1 002
Kepala UPT Pengembangan Bahasa	: <b>Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd</b> NIP. 19740116 200003 2 002
Kepala UPT Teknologi Informasi dan Data	: <b>Abdul Rahim, S.Si., M.Si</b> NIP. 19710718 200003 1 001
Kepala UPT Perpustakaan	: <b>Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag</b> NIP. 19630311 199303 1 003
Kepala UPT Ma'had Al Jami'ah	: <b>Dr. Pujiono, M.Ag</b> NIP. 19700401 200003 1 002
Kepala Satuan Pengawas Internal	: <b>Drs. Ainur Rafik, M.Ag</b> NIP. 19640505 199003 1 005
Sekretaris Satuan Pengawas Internal	: <b>Retna Anggitaningsih, S.E., MM</b> NIP. 19740420 199803 2 001

## **B. Penyajian Data Dan Analisis**

Setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis, dengan harapan dapat memperoleh data yang representatif. Secara berurutan disajikan data-data yang ada serta mengacu pada fokus masalah dan sub fokus masalah. Data yang akan digali tentang Motivasi Mahasiswa Program Studi PAI Pada Profesi Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015).

Sesuai dengan rumusan masalah diawal maka data-data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

### **1. Motivasi Intrinsik Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015.**

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan sebagai pegangan hidup, dalam usaha untuk mempelajari pendidikan agama juga akan memberi kesempatan untuk berprofesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam setelah selesai menempuh pendidikan tersebut. Setidaknya hal tersebutlah yang menjadi motivasi utama para mahasiswa IAIN Jember memilih

Program Studi pendidikan Program Studi PAI seperti yang diungkapkan beberapa mahasiswa PAI, diantaranya yaitu:

Pendidikan Agama Islam yaitu cabang ilmu yang khusus mempelajari tentang agama ,pendidikan menurut saya adalah usaha untuk menjadi manusia yang lebih baik. Saya masuk di Program Studi Pendidikan Agama Islam karena di Program Studi Pendidikan Agama Islam ini tidak hanya mempelajari tentang hal- hal yang berkaitan tentang duniawi saja akan tetapi juga mempelajari tentang bekal kita di akhirat kelak. Jika kita berbicara peluang kerja sebagai guru pendidikan menurut saya kita bisa mengajar di sekolah yang bersifat formal maupun kita biasa mengajar di luar sekolah yang bersifat informal contoh kita bisa mengajar di TPQ dan lain sebagainya, motivasi dalam diri saya yang sejak kecil saya mempunyai cita-cita menjadi seorang guru karena melihat dalam keluarga saya ada yang berprofesi sebagai guru PAI.<sup>59</sup>

Serupa dengan yang dipaparkan oleh Elok Faiqotul Himmah:

Pendidikan Agama Islam menurut saya adalah ilmu yang mempelajari agama mulai dari yang dasar sampai yang mendalam, kalo pengertian pendidikan menurut saya adalah suatu usaha yang mengajarkan untuk menjadi manusia yang lebih baik, intinya pendidikan itu bisa memanusiakan manusia, alasan saya masuk di Program Studi PAI karena Program Studi Pendidikan Agama Islam ini beda dengan Program Studi - Program Studi yang lain kerena di Program Studi ini kita di tuntut mengerti atau tahu bagaimana ajaran agama itu sendiri. Peluang kerja sebagai guru pendidikan agama sendiri sangat banyak dilihat dari berdirinya sekolah-sekolah yang berbasis. Jika berbicara motivasi dalam diri saya kenapa saya masuk di Program Studi Pendidikan Agama Islam ini karena cita-cita saya sejak kecil ingin menjadi seorang guru PAI kerena termotivasi oleh guru saya sewaktu saya masih dibangku sekolah dasar dulu.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Muhammad Faqih, Wawancara, Jember, 26 Mei 2015

<sup>60</sup> Elok Faiqotul Himmah, Wawancara, Jember, 26 Mei 2015

Profesi yang sangat mulia karena seorang guru nantinya akan memberi ilmu kepada anak didiknya atau kepada semua orang, seperti yang dipaparkan oleh mahasiswa berikut :

Saya lebih memprioritaskan perguruan tinggi yang notabene berbasis Islam meskipun pilihan yang ditawarkan kepada saya Universitas Jember saya lebih memilih IAIN karena Program Studi yang saya inginkan ada IAIN ini. Bagi saya profesi guru pendidikan agama Islam sendiri adalah profesi yang sangat mulia karena seorang guru nantinya akan memberi ilmu kepada anak didiknya atau kepada semua orang meskipun ilmu tersebut tidak nampak akan tetapi manfaatnya ilmu itu sendiri sungguh luar biasa. Menurut saya profesi guru adalah suatu pekerjaan yang mulia yang berangkat dari dalam diri sendiri akan tetapi pada realitanya sekarang banyak sekali orang yang berprofesi sebagai guru pendidikan agama tidak berangkat dari dalam dirinya sendiri buktinya guru hanya melihat wilayah finansialnya sehingga profesionalitas guru untuk sekarang ini menurun, selain itu saya juga ingin menjadi guru yang Profesional artinya menjadi PNS.<sup>61</sup>

Minimnya Pendidik Agama Islam yang profesional juga Menjadi Motivasi tersendiri masuk Program Studi di IAIN Jember, seperti yang dipaparkan oleh salah satu mahasiswa berikut:

Saya di IAIN Jember ini mengambil Program Studi PAI dikarenakan semenjak saya SMP sampai SMA saya sudah ingin menjadi guru Pendidikan Agama Islam. Pada awalnya saya tidak punya niat masuk di IAIN Jember ini tujuan awal saya adalah IAIN Sunan Ampel Surabaya dikarenakan lebih maju IAIN Sunan Ampel Surabaya dibandingkan IAIN Jember ini yang pada waktu itu namanya STAIN Jember. Motivasi saya masuk di IAIN ini dikarenakan saya mendapatkan beasiswa Banyuwangi cerdas, selain itu pada saat saya memilih kuliah di sini para pesaing pada waktu ujian masuk tidak begitu banyak sehingga lebih mudah dibandingkan dengan perguruan tinggi yang lain.<sup>62</sup>

<sup>61</sup> Nanda Ulil Afida, Wawancara, Jember, 27 Mei 2015

<sup>62</sup> Susanti Tarwita, Wawancara, Jember, 27 Mei 2015



Berdasarkan penjelasan di atas, mahasiswa yang lain juga menjelaskan bahwa tentang motivasi intrinsik memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

Alasan saya masuk di Program Studi PAI ini di bandingkan dengan PBA meskipun dua-duanya orientasinya di dunia pendidikan, karena saya tidak bisa berpendidikan Agama Islam ini, ditambah lagi di PAI ini sifanya lebih umum ketika kita sudah menjadi pendidik. Di Program Studi PAI ini sendiri kita bisa ngajar fiqih, Al-quran dan Hadist dan lain-lain yang masih berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Selain dorongan dari orang-orang terdekat saya adapun dorongan dari diri saya sendiri yaitu menurut saya menjadi seorang guru PAI selain prospek kedepannya banyak juga pahalanya besar. Pengertian pendidik menurut saya adalah seseorang yang akan mencetak generasi-generasi yang lebih baik yang betul-betul diharapkan oleh bangsa kita ini, dan motivasi saya kenapa saya ingin menjadi seorang pendidik karena saya ingin mencetak anak didik saya yang sesuai dengan karakter yang dibutuhkan Negara kita ini karena melihat realita sekarang ini banyak sekali peserta didik itu yang tidak sesuai dengan yang diharapkan bangsa kita.<sup>63</sup>

Dari penjelasan di atas maka dapat dilihat bahwa motivasi intrinsik yang mendasari mahasiswa IAIN Jember mengambil Program Studi PAI adalah karena menjadi pendidik adalah keinginannya semenjak kecil, menjadi pendidik atau guru khususnya guru adalah suatu pekerjaan yang mulia, dan akan mendapatkan ganjaran tersendiri.

---

<sup>63</sup> Miftahul Fadli Kamal, Wawancara, Jember, 28 Mei 2015

## 2. Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar diri anak. Motivasi ekstrinsik sebagai motivasi yang dihasilkan di luar perbuatan itu sendiri misalnya dorongan yang datang dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat yang berupa hadiah, pujian, penghargaan maupun hukuman.

Berikut adalah beberapa pernyataan dari beberapa mahasiswa terkait dengan motivasi mereka kuliah di IAIN Jember khususnya yang memilih Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam:

Adapun motivasi dari lingkungan di sekitar saya sehingga saya lebih memantapkan diri memilih Program Studi PAI ini dan diperkuat dengan motivasi dalam diri saya yang sejak kecil saya mempunyai cita-cita menjadi seorang guru karena melihat dalam keluarga saya ada yang berprofesi sebagai guru PAI. Profesi guru itu sendiri menurut saya adalah suatu pekerjaan mendidik orang lain menjadi lebih baik untuk orang atau untuk dirinya sendiri.<sup>64</sup>

Mahasiswa lain juga mengungkapkan bahwa :

“Adapun motivasi dari luar sehingga saya masuk di Program Studi Pendidikan Agama Islam ini yaitu ketika saya masih di sekolah dasar saya mempunyai guru Pendidikan Agama Islam selalu memberi saya motivasi agar ketika saya sudah dewasa harus menjadi seorang guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, adapun untuk membekali diri saya selama menjadi mahasiswa untuk menopang saya ketika saya menjadi guru Pendidikan Agama Islam yaitu dengan mengikuti organisasi yang berbasiskan Islami. Jika berbicara motivasi dalam diri saya kenapa saya masuk di Program Studi Pendidikan Agama Islam ini karena cita-cita saya sejak kecil ingin menjadi seorang guru

<sup>64</sup> Muhammad Faqih, Wawancara, Jember, 26 Mei 2015

PAI kerana termotivasi oleh guru saya sewaktu saya masih dibangku sekolah dasar dulu. Profesi guru menurut saya orang yang tak mengenal lelah untuk mengajari orang lain meskipun orang itu tidak bisa sampai menjadi bisa dan buat saya profesi guru itu adalah profesi yang mulia.<sup>65</sup>

Dukungan dari keluarga dan kerabat yang juga berprofesi sebagai guru juga menjadi alasan utama memilih Program Studi , selain itu guru juga menjadi peluang kerja sebagai profesional, seperti yang diungkapkan oleh mahasiswa berikut :

Bagi saya profesi guru Pendidikan Agama Islam sendiri adalah profesi yang sangat mulia karena seorang guru nantinya akan memberi ilmu kepada anak didiknya atau kepada semua orang meskipun ilmu tersebut tidak nampak akan tetapi manfaatnya ilmu itu sendiri sungguh luar biasa. Menurut saya profesi guru adalah suatu pekerjaan yang mulia yang berangkat dari dalam diri sendiri akan tetapi pada realitanya sekarang banyak sekali orang yang berprofesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam tidak berangkat dari dalam dirinya sendiri buktinya guru hanya melihat wilayah finansialnya sehingga profesionalitas guru untuk sekarang ini menurun. Tujuan awal saya dalam melanjutkan jenjang keperguruan tinggi saya memilih UIN Malang sebagai tempat di mana saya akan kuliah pada waktu itu, akan tetapi setelah saya mendapatkan beasiswa ini saya lebih memilih kuliah di IAIN ini. Dari awal saya sudah merencanakan bahwa ketika nanti saya kuliah Program Studi yang saya ambil adalah Program Studi keguruan yaitu Pendidikan Agama Islam. Saya ingin menjadi seorang guru dan pilihan Program Studi PAI ini sangat tepat sekali karena apa yang saya cita-citakan dan apa saya inginkan ada dalam Program Studi ini, dalam mengejar cita-cita saya. Ada beberapa motivasi dari luar kenapa saya masuk di PAI ini diantaranya yaitu banyak sekali saudara-saudara saya yang notabene seorang guru pendidikan agama Islam yang selalu *men-support* saya bahwasannya guru Pendidikan Agama Islam ini peluang kerjanya ada, pada intinya banyak sekali dukungan-dukungan dari keluarga saya yang berprofesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam.<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Elok Faiqotul Himmah, Wawancara, Jember, 26 Mei 2015

<sup>66</sup> Nanda Ulil Afida, Wawancara, Jember, 27 Mei 2015

Menurut mahasiswa yang lain juga demikian :

Adapun dorongan dari luar yaitu guru PAI saya memberi motivasi kepada saya bahwasannya guru Pendidikan Agama Islam peluang kerjanya sangat banyak dan menjadi guru PAI sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Melihat perekrutan guru Pendidikan Agama Islam di Banyuwangi yang besar-besaran saya termotivasi untuk berprofesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam selain itu saya juga berkeinginan menjadi guru dari situlah saya lebih memilih Fakultas keguruan ini lebih fokusnya dipendidikan Agama .<sup>67</sup>

Mencetak anak didik yang sesuai dengan karakter yang dibutuhkan menjadi alasan yang sangat mulia juga dipaparkan oleh mahasiswa berikut:

Motivasi saya kenapa saya ingin menjadi seorang pendidik karena saya ingin mencetak anak didik yang sesuai dengan karakter yang di butuhkan Negara kita ini karena melihat realita sekarang ini banyak sekali peserta didik itu yang tidak sesuai dengan yang diharapkan bangsa kita ini, adapun motivasi dari lingkungan saya yang notabene seorang guru PAI.<sup>68</sup>

Banyak juga dari mahasiswa IAIN Jember yang memang sudah mempunyai lembaga pendidikan, sehingga ketika sudah lulus nanti tidak kesulitan lagi untuk mencari pekerjaan, seperti salah satu pendapat mahasiswa berikut:

Dalam memilih perguruan tinggi pada saat itu saya kebingungan karena pada saat itu saya tidak lulus sekolah menengah atas (SMA) dan akhirnya saya mengikuti kesetaraan yaitu paket C, saya masuk di IAIN ini karena saya diajak salah satu teman saya, kalo ditanya motivasi dalam diri saya tidak punya motivasi karena pada saat itu saya sudah putus asa untuk melanjutkan kuliah karena ijazah yang saya punya yaitu ijazah paket C, karena motivasi dari luarlah sehingga saya masuk di IAIN ini.

<sup>67</sup> Susanti Tarwita, Wawancara, Jember, 27 Mei 2015

<sup>68</sup> Miftahul Fadli Kamal, Wawancara, Jember, 28 Mei 2015

Motivasi saya memilih Program Studi PAI menurut saya Program Studi yang pas buat saya adalah Program Studi PAI karena di rumah saya mempunyai lembaga pendidikan setelah saya lulus nanti saya tidak repot-repot lagi mencari pekerjaan, adapun yang memotivasi saya masuk di Program Studi PAI ini yaitu abah saya yang notabene adalah kepala yayasan yang ada di rumah saya itu. Profesi guru menurut saya adalah suatu pekerjaan yang mulia karena dari seorang pendidiklah akan muncul generasi-generasi yang diharapkan masyarakat. Kenapa saya lebih memilih menjadi seorang guru karena ada dorongan dari keluarga saya.<sup>69</sup>

Dari paparan beberapa Mahasiswa IAIN Jember di atas dapat dilihat bahwasanya motivasi atau dorongan dari luar yang melatar belakangi untuk memilih Kuliah di IAIN Jember dan memilih Program Studi sangatlah Bermacam-macam, diantaranya adalah dorongan dari keluarga dan kerabat yang memang sudah berprofesi sebagai guru, dan ada juga yang memang keluarganya sudah mempunyai lembaga pendidikan sendiri.

### **C. Pembahasan dan Temuan**

Dari beberapa data yang disajikan dan kemudian dilakukan analisis, maka hasil tersebut perlu untuk diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada dan relevan dengan topik penelitian ini, untuk itu pembahasan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Adapun perincian temuan penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> Ahmad Mahsusi, Wawancara, Jember, 29 Mei 2015

## **1. Motivasi Intrinsik Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015.**

Setelah memaparkan data dan mengkategorikannya menjadi beberapa bagian, maka langkah selanjutnya adalah menafsirkannya. Pertama, menganalisis pendapat mahasiswa tentang Motivasi Intrinsik Mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yaitu Program studi PAI karena arahnya untuk menjadi guru, PAI merupakan usaha untuk mendidik ajaran agama Islam kepada seseorang, sebenarnya bukan hanya mendidik saja tetapi kita dapat belajar bagaimana itu Islam, ajaran-ajarannya, aturan-aturannya, dan lain sebagainya, serta menjadikan kita orang yang bermanfaat di dunia dan insyaallah sampai akhirat, bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain karena salah satu tujuan hidup ia bisa bermanfaat bagi orang lain, karena ilmu yang ia dapat bisa disalurkan ke orang lain melalui pengajaran, sosialisasi dan kegiatan lainnya. Karena untuk menguasai dan memperdalam agama Islam, dan profesi kedepannya menjadi seorang guru. Jadi, ilmu yang sudah didapatkan dapat diamalkan dan diajarkan sehingga bisa memberikan kemanfaatan bagi diri sendiri dan orang lain.

sebagai profesi yang baik, guru PAI sebagai profesi yang mulia. Guru PAI merupakan profesi yang baik. Karena kemauan

dan kemampuan guru untuk berbagi ilmu pengetahuan terlebih lagi Pengetahuan Agama Islam dan juga mengajarkan tentang etika, moral dan budi pekerti kepada peserta didik.

Guru merupakan profesi yang mulia. Karena Pendidikan Agama Islam menjadi tumpuan bagi terciptanya mentalitas dan perilaku peserta didik yang baik. Namun keberhasilan pendidikan agama yang diajarkan di lembaga formal belum menunjukkan hasil yang menyeluruh dari tiga aspek penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, seharusnya sampai kepada tiga aspek tersebut.

Guru juga merupakan profesi yang berat karena guru dituntut menjadi suri tauladan tidak hanya bagi peserta didik tetapi juga bagi anggota masyarakat. Di mana pun seseorang yang berprofesi guru berada maka figur guru selalu melekat pada orang tersebut. Ini berarti sosok guru di mana pun ia berada harus bisa dijadikan panutan.

Guru merupakan profesi yang penuh tantangan. Globalisasi banyak menantang umat manusia untuk senantiasa berperan dalam segala aspek kehidupan. Mulai dari hal yang bersifat makro maupun mikro, dari sesuatu yang ringan sampai yang kompleks. Dalam hal ini pendidikan diharapkan tampil sebagai gudang untuk mengantarkan peserta didik sebagai manusia yang senantiasa berperan dalam era apapun.

Selain itu profesi guru mengemban amanat mencerdaskan peserta didik dalam hal prestasi akademik dan sekaligus mempunyai secara moral, memasukkan nilai-nilai moral dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga nilai moral itu benar-benar ada disemua mata pelajaran sehingga mampu diaktualisasikan oleh peserta didik dengan berkesinambungan dan menyeluruh. Yang perlu disadari bersama bahwa pendidikan moral bukan hanya tanggung jawab guru saja namun juga tanggung jawab keluarga, masyarakat dan negara.

Sebagai manusia biasa, guru membutuhkan finansial (uang) untuk melanjutkan kelangsungan hidupnya dan keluarganya. Memang, untuk sekarang ini seseorang yang memilih profesi guru sebagai pekerjaan tidak dapat mengharapkan imbalan yang sesuai dengan beban yang dipikulnya karena anggaran pendidikan masih minim. Dengan demikian keikhlasan untuk mentransfer ilmu dan melestarikan nilai-nilai moral harus dijadikan landasan utama dalam menggeluti profesi ini. Guru kreatif bisa saja mempunyai pekerjaan sampingan. Negara telah mengatur kebijakan ini bahwa guru diperbolehkan mempunyai pekerjaan lain asal tidak mengganggu tugas utamanya yaitu tugas sebagai guru.



## **2. Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015.**

Motivasi ekstrinsik sebagai motivasi yang dihasilkan di luar perbuatan itu sendiri misalnya dorongan yang datang dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat yang berupa hadiah, pujian, penghargaan maupun hukuman.

Mahasiswa dengan orang tua yang berprofesi sebagai guru. Orang tua membuat inisiatif kuliah di Program studi PAI dan mempunyai ketertarikan dan minat pada profesi guru. Meski demikian belum bergabung dalam suatu lembaga pendidikan untuk belajar dan mempraktekkan teori yang dia dapat dibangku kuliah.

Ini berarti keluarga dan lingkungan tempat ia tinggal berpengaruh pada Motivasi yang timbul dalam dirinya. Dengan minat tersebut mendorong untuk mengambil kuliah di Program Studi PAI karena sesuai dengan minatnya yaitu menjadi guru. Sedangkan mahasiswa yang lain mahasiswa dengan orang tua yang juga berprofesi sebagai guru PAI bahkan orang tuanya mempunyai lembaga sendiri sehingga anaknya juga didorong untuk masuk pada perguruan tinggi yang berbasis Pendidikan Islam.

Mahasiswa dengan orang tua yang berprofesi sebagai petani. Dia menaruh minat yang besar untuk menjadi guru. Karena itu dia bertekad untuk kuliah di Program Studi PAI, selain itu dia

aktif dalam Organisasi Intra. Ada pula mahasiswa yang tidak menaruh minat sama sekali pada profesi guru, tetapi orang tua bekerja sebagai guru dan mempunyai lembaga pendidikan sendiri. Mengapa dia sampai kuliah di Fakultas Tarbiyah Program studi PAI jika dia tidak berminat pada profesi guru? Dia mengambil kuliah di Program studi PAI karena dorongan orang tua. Kecenderungan minat lebih pada bisnis maka dari itu dia bergabung dengan organisasi mahasiswa. Dan apabila sudah selesai kuliah, dia ingin mempunyai kegiatan sendiri selain menjadi guru.

Dengan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Memilih Program Studi PAI dikarenakan dua hal, yang pertama dari awan mahasiswa tersebut sudah bercita-cita sebagai guru, karna profesi merupakan profesi yang baik, mulia, berat, dan penuh tantangan. Untuk menjadi guru, terutama guru negeri atau PNS sekarang ini persaingan sangat ketat karena banyaknya lulusan S1 maupun Akta IV, dan juga keadaan ekonomi guru masih minim karena keterbatasan negara maupun pihak sekolah swasta yang belum mampu memberikan penghasilan yang layak bagi guru. Yang kedua yaitu dorongan dari lingkungan sekitar, Namun demikian, sampai kapan pun profesi guru memegang peranan penting untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan zaman. Minat mahasiswa menjadi guru beragam dalam arti ada yang kuat, sedang dan lemah. Minat yang beragam ini

dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern diantaranya faktor lingkungan, orang tua, lingkungan teman, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan lain sebagainya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa hasil temuan yang diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi tentang Motivasi Mahasiswa Program Studi PAI Pada Profesi Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014 / 2015) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015 memilih Profesi Guru Pendidikan Agama Islam adalah karena keinginan sejak masih kecil, karena profesi guru merupakan profesi yang baik dan mulia, dengan menjadi guru maka tidak hanya mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan tentang duniawi saja akan tetapi juga mempelajari tentang bekal kita di akhirat kelak. Jika berbicara peluang kerja sebagai guru pendidikan menurut saya kita bisa mengajar di sekolah yang bersifat formal maupun kita biasa mengajar di luar sekolah yang bersifat informal.
2. Motivasi Ekstrinsik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015 memilih Profesi Guru Pendidikan Agama Islam adalah dorongan dari lingkungan sekitar seperti keluarga, kerabat, dan masyarakat yang sudah berprofesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam, ada beberapa mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Agama Islam dikarenakan keluarganya sudah

mempunyai lembaga pendidikan, selain itu juga profesi guru Pendidikan Agama Islam peluang kerjanya sangat besar, menjadi guru PAI sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan paparan data, temuan, pembahasan hasil penelitian, makna penelitian, dan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa diharapkan dari pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan lebih memperhatikan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran yang optimal.

### **2. Bagi Mahasiswa**

Dalam mengejar cita-cita yang diharapkan yaitu sebagai seorang pendidik seharusnya kita lebih giat dalam proses pembelajaran dan setidaknya kita tahu syarat-syarat menjadi seorang pendidik khususnya sebagai pendidik yang profesional.

### **3. Bagi Masyarakat**

Sebagai salah satu faktor pendukung dalam kemajuan dunia pendidikan maka diharapkan bagi masyarakat selalu ikut serta mendukung semua program yang telah dirancang oleh pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2002.Suharsimi.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- A.M , Sardiman,1992.*Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru). Jakarta: Rajawali.
- Azra, Azyumardi, 2002.*Paradigma Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*, Jakarta : Penerbit Buku Kompas.
- B.Uno, Hamzah.2002. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi aksara.
- Faturrahman, Muhammad, 2012.*Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: teras.
- MS, Djohar, 2003.*Pendidikan Strategik: Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Lesfi.
- Moleong, Lexy, 2008.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- M. Moeliono, Anton, 1994.*Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departeman P&K*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhaimin, dkk, 2001. *Paradigma Pendidikan Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nn, 2004 “*Merentas Jalan Pendidikan Anti Kejumudan*”, Jurnal Edukasi, Vol. II, Nomor I, Januari.
- Patilima, Hamid, 2011.*Metode Penelitian Kualitatif* .Bandung: Afabeta.
- Sugiono, 2011.*PenelitianKuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.Nata Abuddin, 1999. *Metodologi Studi* .Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudarmayanti, syarifudin Hidayat, 2002.*Metode Penelitian*,Banduing: Mandar Maju.
- IAIN. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember:IAIN Jember Press.
- Thoha Chabib & Abdul Mu'ti (eds), 1998. PBM PAI di Sekolah :*Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama* , Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Zuhairini dkk, 1993. *Metodologi Pendidikan agama*, Solo: Ramadhani.
- Susi Herawati, 2009. *Profesi Keguruan*, Batusangkar : STAIN Batusangkar.
- Amir Dien Indra Kusuma, 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djohar MS, Pendidikan Strategik: 2003. *Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Lesfi.
- Abuddin Nata, 1999. *Metodologi Studi* ,Jakarta: PT Raja Grafindo
- Chabib Thoha & Abdul Mu'ti (eds), 1998. *PBM PAI di Sekolah : Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama* , Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azyumardi Azra, 2002. *Paradigma Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas.
- Haryu Islamuddin, 2012. *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anton M. Moeliono, 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen P&K*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhaimin, dkk, 2001. *Paradigma Pendidikan Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini dkk, 1993. *Metodologi Pendidikan agama*, Solo: Ramadhani.
- Muhammad Faturrahman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: teras
- Sulistyorini, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: teras.
- Amir Daien Indrakusuma, 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Arifuddin Arif, 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kultura.
- Daud ali, 2000. *Pendidikan Agama Islam*. jakarta: radja grafindo persada.
- Arif, 2008. *ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura.
- Suyudi, 2012. *Persepektif Al-Qur'an*, Yogyakarta: teras.

Arifin, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Abdur rahman, 2007 *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: PT Reinika Cipta

Ramayulis. 2002. *Pengantar Psikologi Agama*. jakartaa: kalam mulia.





## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	PERUMUSAN MASALAH
MOTIVASI MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER TAHUN AKADEMIK 2014/2015	Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam	1. Macam-macam dan Faktor-faktor Motivasi  1. Kerangka dasar pendidikan Islam  2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	1. 1.Motivasi Intrinsik  1.2. Motivasi Ekstrinsik  1.1.Aqidah 1.2.Akhlak 1.3.Syari'ah  2.1 . Tujuan pendidikan Jasmani 2.2 . Tujuan pendidikan rohani 2.3. Tujuan Pendidikan Akal 2.4 Tujuan Pendidikan Sosial	1. Informan: Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Jember  2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian secara kualitatif 2. Subyek dan Informan Penelitian 3. Metode pengumpulan data a. Observasi b. Inteview c. .Dokumenter 4. Metode Analisa data dengan Deskriptif Kualitatif	1. <b>Pokok Masalah</b> Apa Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015)?  2. <b>Sub Pokok Masalah</b> a. Apa motivasi Intrinsik mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015?  b. Apa motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015?

## BIODATA PENULIS



Nama : M. Misbahul Ayyub  
NIM : 084 091 114  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 01 Januari 1991  
Alamat : Dusun Karang Sirih Desa Suco  
RT.01 RW.01 Mumbulsari  
Kabupaten Jember

### Riwayat Pendidikan

SD : SDN Suco 1 (1997-2003)  
SMP : SMPN Mumbulsari 1(2003-2006)  
SMA : SMAN Mumbulsari 1 (2006-2009)  
S1 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (2015)

Moto Hidup : Respect Unity For All

Pengalaman Organisasi :

- OSIS Bidang Keagamaan SMA N Mumbulsari 1 (2007/2008)
- Akomodasi Komunitas Seni IAIN Jember (2011/2012)
- Pengurus Rayon Tarbiyah Bidang Bakat dan Minat IAIN Jember (2012/2013)
- Devisi Teater Komunitas Seni IAIN Jember (2012/2013)
- Ketua Umum Komunitas Seni IAIN Jember (2013/2014)

## DOKUMENTASI



Gedung Fakultas Tarbiyah



Gedung Surya Darma Ali



Gedung Babus Salam



Proses interview 1



Mahasiswi Kelas A1 Fakultas Tarbiyah Prodi PAI



Proses Interview 2



Proses Pembelajaran Dalam Kelas



Proses Interview 3

## DOKUMENTASI



Gedung D Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas A1



Gedung D Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Gedung D Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Mahasiswa dan Mahasiswi Kelas A8 prodi PAI



Mahasiswa dan mahasiswi Kelas A7

# IAIN JEMBER

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER**

<b>TANGGAL</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>TANDA TANGAN</b>
25 Mei 2015	Silaturahmi dan Menyerahkan Surat Penelitian	1.
26 Mei 2015	Observasi	2.
26 Mei 2015	Interview Mahasiswa Prodi PAI ke 1	3.
27 Mei 2015	Interview Mahasiswa Prodi PAI ke 2	4.
03 Juni 2015	Pengambilan data mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember	5.
08 Juni 2015	Pengambilan data berkaitan dengan Visi Misi dan struktur organisasi IAIN Jember	6.
16 Juni 2015	Pengambilan data berkaitan dengan sarana dan Prasarana Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember	7.
23 Juni 2015	Pengambilan data berkaitan dengan draf Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember	8.
25 Juni 2015	Surat Keterangan Selesai Penelitian	9.

Jember, Juni 2015

Mengetahui,

An. Rektor IAIN,  
Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

**Dr. H. Abdullah S A, S.Ag., M.H.I**  
**NIP. 19760203 200212 1 003**

**Ruang  
WADEK II  
FTIK**

**Ruang  
WADEK I  
FTIK**

**Ruang  
WADEK III  
FTIK**

**Kamar Kecil**

**Ruang  
Kasubag ADUM  
dan Kabag TU**

**Ruang  
Dekan  
FTIK**

**Buku Karya  
Ilmiah Dosen**

**Letak Geografis  
Lantai Pertama  
Fakultas Tarbiyah  
dan  
Ilmu Keguruan**

**Ruang  
AKADEMIK  
FTIK**

**Tempat Magang  
Siswa PSG**

**Berkas  
Ujian  
Munaqosyah  
Mahasiswa**

**Ruang  
Sekjur K I  
Kaprodi MPI**

**Ruang  
Kaprodi  
Sekprodi  
PBA**

**Ruang  
Kajur  
Sekjur  
Kaprodi  
Sekprodi**

**Letak  
Geografis  
Lantai  
Kedua  
Fakultas  
Tarbiyah  
dan  
Ilmu  
Keguruan**

**Ruang  
Kaprodi  
Sekprodi  
PGMI**

**Ruang  
Kepala  
Laboratorium  
FTIK**

**Ruang  
Micro  
Teaching  
Mahasiswa  
FTIK**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH dan ILMU KEGURUAN**

Jln. Mataram No. 01 Mangli Jember Telp (0331) 487550,427005 Fax.(0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website : www.iain-jember.ac.id - e-mail : iainjember@hotmail.com

Nomor : In.25/ PP.009/F.T/ /2015 Jember, 25 Mei 2015  
Lampiran : -  
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan**

Di\_

Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Bersama ini kami memohon dengan hormat mahasiswa berikut ini :

Nama : M. Misbahul Ayyub  
NIM : 084 091 114  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/prodi : Pendidikan Islam / PAI  
Semester : Dua Belas (XII)

Dalam rangka penyelesaian/ penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/ risert selama  $\pm$  30 hari (1 bulan) di lingkungan lembaga yang bapak pimpin.

Adapun pihak-pihak yang akan dituju adalah :

1. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam

2. Organisasi Intra Kampus IAIN Jember

Penelitian yang akan dilakukan mengenai : **Motivasi Mahasiswa Jurusan PAI Pada Profesi Guru Pendidikan Agama Islam ( Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015)**

Demikian atas kebijakan dan kerjasamanya kami disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga

**Khoirul Faizin, M.Ag**  
**NIP. 19710612 200604 1 001**